

**ANALISIS PERAN *SECOND ACCOUNT* DALAM  
MANAJEMEN KONFLIK KASUS LOLLY DI INSTAGRAM**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S 1)

Dalam Ilmu Dakwah



**OLEH :**

**RAHMADI**

**NIM: 21521039**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

**2025M/1447H**

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Curup

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmadi

Nim : 21521039

Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Rahmadi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang berjudul "**Analisis Peran *Second Account* Dalam Manajemen Konflik Kasus Lolly Di Instagram**". Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Curup, 18 Maret 2025

Pembimbing I



Dr. Robby Aditya Putra, M.A  
NIP. 199212232018011002

Pembimbing II



Femalia Valentine, M.A  
NIP. 198801042020122002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rahmadi

NIM : 21521039

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : Analisis Peran *Second Account* Dalam Manajemen Konflik Kasus

Lolly Di Instagram

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal saya sendiri dan tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar sarjana di perguruan tinggi mana pun. Sepengetahuan saya, skripsi ini juga tidak mengutip atau mengambil karya atau pendapat dari pihak lain yang sudah pernah diajukan atau diterbitkan sebelumnya tanpa mencantumkan referensinya. Jika dikemudian hari ditemukan pernyataan ini tidak benar, saya siap menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan dengan seperlunya.

Curup, Maret 2025



Rahmadi

NIM. 21521039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS USHULUDIN ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : **231** /In.34/FT/PP.00.9/8/2025

Nama : **Rahmadi**  
NIM : **21521039**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)**  
Judul : **Analisis Peran Second Account Instagram dalam Manajemen  
Konflik Kasus Lolly di Instagram**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : **Rabu, 25 Juni 2025**  
Pukul : **15.00 s/d 16.30 WIB**  
Tempat : **Gedung Aula Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos) dalam bidang Dakwah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

**Dr. Robby Aditya Putra, M.A**  
NIP. 199212232018011002

Sekretaris,

**Femalia Valentine, M.A**  
NIP. 1988011042020122002

Penguji I,

**Nur Choliz, M.Ag**  
NIP. 199204242019031013

Penguji II,

**Dede Sihabudin, M.Sos**  
NIP. 199203102022031003

Mengetahui,  
Dekan



**Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19750112 200604 1 009

## MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنْ غَلَوْنَ إِلَّا أَنْتُمْ وَأَنْ تَحْزَنُوا لَا وَتَهِنُوا وَلَا  
مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ

“Dan Janganlah Kamu (Merasa) Lemah, Dan Jangan (Pula) Bersedih Hati, Sebab Kamu Paling Tinggi (Derajatnya), Jika Kamu Orang Yang Beriman.”

(QS. Ali 'Imran 3: Ayat 139)

**꿈을 이루지 못한 삶이 실패한 삶은 아니며, 꿈을 이룬 삶이 반드시 성공한 삶은  
아닙니다. 그러니 잘 하세요**

“Hidup yang Tidak Sesuai Impian Bukanlah Hidup yang Gagal, dan Hidup yang Sesuai Impian Belum Tentu Hidup yang Berhasil. Jadi Jalani Saja dengan Baik”

مِنْ أَهْدَىٰ أَحْيَانًا هَادِيٍّ لَيْلٍ فِي الطَّوِيلِ السُّجُودِ  
عَقْلِي جَوَابِ أَلْفِ

“Sujud panjang di malam sepi kadang lebih menuntun daripada seribu jawaban logika”

~Imam Al-Ghazali~

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji Syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, berkat limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya penulis akhirnya dapat merampungkan skripsi yang berjudul: “Analisis Peran *Second Account* dalam Manajemen Konflik Kasus Lolly di Instagram”. Sholawat beriringkan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi agung Nabi Muhammad SAW, sosok mulia yang telah membawa kita menikmati keindahan ajaran Islam hingga saat ini.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat dalam meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Angkatan tahun 2021.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak dukungan, motivasi serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd.I selaku rektor IAIN Curup.
2. Dr. Yusefri, M. Ag Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., M.M Kons Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Dr. H. Nelson., S.Ag., M.Pd Wakil Rektor III IAIN Curup

5. Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum, sebagai wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
7. Dr. M. Taqiyuddin, sebagai wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Bapak Dr. Robby Aditya Putra, M.A yang menjabat sebagai Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Curup.
9. Seluruh Dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup.
10. Bapak Dr. Robby Aditya Putra, M.A selaku Dosen Pembimbing I dan Bunda Femalia Valentine, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
11. Orang Tua beserta saudara saya yang senantiasa mendo'akan dan memberikan saya motivasi selama ini sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
12. Rekan-rekan seperjuangan KPI B Angkatan 2021.
13. Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan mendukung penyusunan skripsi ini.

Namun penyusun masih menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Penyusun mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun agar penyusun dapat memperbaiki cara penyusunan

yang baik di masa depan. Tidak lupa juga penyusun berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun maupun bagi pembaca di masa yang akan datang.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Curup, Juni 2025

**RAHMADI**

**NIM. 21521039**

## **PERSEMBAHAN**

Penyelesaian skripsi ini tentu tidak terlepas dari kehendak Allah SWT. Serta dukungan do'a dari orang-orang baik yang ada disekitarku. Maka dari itu skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang ku sayangi:

1. Untuk kedua orang tua ku, yang sangat aku sayangi dan aku cintai, yang selalu aku do'akan agar selalu sehat selalu dan hingga aku berhasil menggapai cita-cita. Ayahandaku Sarman dan Ibundaku Kamiyem, doa'ku selalu mengiringi kalian agar senantiasa diberi kesehatan dan keberkahan. Terima kasih karena tidak pernah lelah percaya padaku, terus mendorongku untuk bangkit saat jatuh, dan tak henti-hentinya menyisipkan do'a - do'a terbaik dalam setiap langkahku.
2. Untuk kedua adikku Satrio Dwiki Prasetyo dan Anindita Keysa Zahra, yang kerap jadi teman berdebat di rumah, tapi sebenarnya sangat aku sayangi.
3. Untuk keluarga besar anak cucu Ngadiran dan Dirun, baik itu mamang, bibi, pakde, bude, dan mbah, yang telah memberikan semangat dan motivasi besar dalam menyelesaikan pendidikan ini.
4. Untuk kedua Dosen Pembimbingku Bapak Dr. Robby Aditya Putra, M.A dan Bunda Femalia Valentine, M.A, saya mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, bimbingan, arahan, motivasi dan kesabaran yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Bapak dan Bunda senantiasa di lindungi oleh Allah SWT, membalas

setiap ilmu yang telah ditanamkan dengan pahala yang berlimpah dan selalu sehat selalu.

5. Untuk sepupuku Wiwik Mulya Sari, yang sejak awal telah sabar menggandeng tanganku saat aku bahkan belum tahu harus melangkah kemana. Terima kasih telah menjadi cahaya penuntun ditengah gelapnya ketidaktahuan. Tanpa lelah kau damping aku dari titik nol, dari seorang yang bingung dan ragu, hingga kini aku bisa berdiri dengan lebih teguh. Semoga kebaikanmu dibalas dengan keberkahan yang tak pernah putus, dan langkahmu selalu dipermudah oleh-Nya.
6. Untuk Annisa Larasati, sosok yang tak selalu hadir dalam wujud namun menetap di ruang paling dalam dari pikir dan rasa. Terimakasih telah menjadi tenangku di tengah riuh, hangatku di antara sepi. Do'a ku selalu menyertaimu, semoga langkahmu dimudahkan dan hatimu selalu dilimpahi cahaya oleh Allah SWT.
7. Keluarga Cemara Risnawati, Mega Susilawati, Ningrum, Resti Septiani, dan Ria Susanti, Rifki, Siti Nurkholizah. Terimakasih sudah kebersamai di masa masa skripsian hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan Prodi KPI B
9. Dan terakhir, untuk diriku sendiri yang telah berdarah-darah dalam diam, namun tetap memilih berdiri. Terima kasih telah bertahan ketika dunia terasa terlalu bising, ketika hati ingin menyerah, namun langkah tetap dilanjutkan. Terima kasih telah menjaga jiwa tetap utuh di tengah

reruntuhan harapan. Dan yang paling terpenting, terimakasih karena tetap memilih untuk hidup dengan kepala tegak, hati jernih, dan tangan tetap bersih.

# ANALISIS PERAN *SECOND ACCOUNT* DALAM MANAJEMEN KONFLIK KASUS LOLLY DI INSTAGRAM

Rahmadi

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Curup, Bengkulu, Indonesia  
Email: rahmadipratama@gmail.com

## ABSTRAK

*Second Account* merupakan bagian dari media sosial yang dapat berupa akun kedua oleh individu seseorang untuk memungkinkan mereka mampu mengekspresikan diri dengan bebas dalam memposting konten hingga berpartisipasi dalam sebuah komentar terkait konten tertentu. *Second Account* dapat digunakan oleh individu siapa saja, baik dari usia remaja hingga pada usia dewasa. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis isi untuk meneliti data yang diperkuat dengan adanya peranan media Instagram. Informasi diperoleh dari 14 informan yang menggunakan *second account* dan aktif dalam diskusi terkait konflik ini. Sedangkan untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik observasi dan didukung dengan adanya dokumentasi sebagai pelengkap data. Dengan demikian, penulis menggunakan Teori Manajemen Konflik yang dikemukakan oleh "Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument" sebagai penguat penelitian ini, dimana terdapat lima gaya pada teori yang dikembangkan yakni, gaya kompetisi, gaya kolaborasi, gaya kompromi, gaya menghindar dan gaya akomodasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa adanya peranan media Instagram yang mampu mempermudah dalam pengaplikasian akun kedua oleh individu seseorang untuk memperoleh sebuah postingan dalam pengekspresian diri secara bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *second account* digunakan dengan berbagai motif, termasuk untuk menyebarkan informasi, membentuk opini publik, dan memicu eskalasi konflik. Akun *anonym* banyak dimanfaatkan untuk menyerang pihak tertentu dengan kata-kata sarkastik maupun untuk membangun diskusi rasional. Beberapa pengguna memilih pendekatan kompromi dengan menekankan rekonsiliasi, sementara yang lain menghindari konflik atau justru membela salah satu pihak tanpa adanya pertimbangan dari perspektif lain. Dengan demikian, pengguna *second account* memiliki dampak ganda. Disatu sisi, akun *anonym* memungkinkan kebebasan berekspresi dan perlindungan privasi. Namun, di sisi lain, anonimitas ini sering disalahgunakan untuk menyebarkan hoaks, ujaran kebencian, dan manipulasi opini. Fenomena ini menunjukkan bahwa *second account* memiliki peran signifikan dalam membentuk pola interaksi sosial dan dinamika konflik di media sosial.

**Kata Kunci :** *Second Account*, Manajemen Konflik, Instagram, Media Sosial.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	ix
<b>ABSTRAK</b> .....	xii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Peneltian.....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis.....	12
F. Kajian Literature .....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	18
A. Kerangka Teori.....	18
1. Penggunaan Media Sosial .....	18
2. Aplikasi Instagram .....	20
3. Second Account Instagram.....	22
4. Teori Manajemen Konflik .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	36
A. Rancangan Penelitian .....	36
B. Jenis Data dan Sumber Data .....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39

D. Teknik Analisis Data.....	43
<b>BAB VI HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
A. Gambaran Umum <i>Second Account</i> dalam Konflik Lolly .....	48
1. Profil Konflik Lolly .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Peran <i>Second Account</i> Instagram .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Hasil Penelitian .....	51
1. Konsep Manajemen Konflik pada Komentar di Platform Instagram ( <i>Second Account</i> ).....	52
a. <i>Competiting</i> (Kompetisi).....	54
b. <i>Collaborating</i> (Kolaborasi).....	60
c. <i>Compromising</i> (Kompromi) .....	67
d. <i>Avoiding</i> (menghindar).....	71
e. <i>Accommodating</i> (akomodasi) .....	77
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan .....	83
B. Saran.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1</b> .....	34
<b>Tabel 4.1</b> .....	54
<b>Tabel 4.2</b> .....	59
<b>Tabel 4.3</b> .....	66
<b>Tabel 4.4</b> .....	71
<b>Tabel 4.5</b> .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 .....	8
------------------	---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Media sosial telah menjadi bagian integral dalam kehidupan masyarakat modern, dengan Instagram sebagai salah satu platform dominan yang dimana berdasarkan laporan *Bussines of Apps*, memiliki lebih dari 2 miliar pengguna aktif global, telah menjadi arena vital bagi pembbeentukan identitas digital, interaksi sosial, dan tak jarang menjadi wadah munculnya berbagai konflik sosial.<sup>1</sup>

Fenomena penggunaan akun kedua atau yang sering disebut “*finsta*” atau “*spam account*” ini muncul sebagai respons terhadap berbagai tekanan sosial dan kebutuhan pengguna untuk mengekspresikan diri secara lebih bebas. Akun utama (*main account*) seringkali dijadikan wajah *public* yang menampilkan citra diri ideal dan konten yang telah dikurasi dengan cermat, sementara akun kedua berfungsi sebagai ruang yang lebih personal dan informal.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Monavia Ayu Rizaty, *Data Jumlah Pengguna Aktif Instagram di Dunia 12 Tahun Terakhir Hingga Kuartal II/2024*, <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-aktif-instagram-di-dunia-12-tahun-terakhir-hingga-kuartal-ii2024>, Diakses Pada Tanggal 8 Desember 2024.

<sup>2</sup> Ayu Rahma Paramesti et al., “Penggunaan Pseudonym Di Second Account Instagram Dalam Perspektif Etika Digital,” *Communio: Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi* 11, no. 1 (2022): 89–102.

Motivasi di balik penggunaan *second account* ini beragam, didorong oleh berbagai alasan, termasuk keinginan untuk menjaga citra di kehidupan nyata, memisahkan konten profesional dan pribadi, hingga strategi menghindari konflik dengan relasi tertentu tanpa harus memutus hubungan secara frontal dan untuk membagikan konten baik foto maupun video yang dianggap kurang pantas untuk diunggah di akun utama<sup>3</sup>. Di Indonesia sendiri, praktik ini semakin umum terutama di kalangan generasi milenial dan Gen Z yang memiliki literasi digital tinggi dan kesadaran akan pentingnya manajemen identitas digital.

Salah satu fenomena yang menarik perhatian adalah kasus konflik keluarga yang melibatkan salah satu public figure yakni Nikita Mirzani, putrinya Lolly, dan kekasih Lolly, Vadel Badjideh. Perseteruan ini tidak hanya mencerminkan dinamika hubungan personal yang rumit tetapi juga bagaimana konflik tersebut diekspos ke ruang publik melalui media sosial, khususnya Instagram. Konflik antara Lolly dan Nikita Mirzani kian memanas setelah Lolly menjalin hubungan dengan Vadel. Ketegangan ini semakin diperparah oleh isu-isu *sensitive* seperti dugaan kehamilan dan aborsi, yang memperluas dimensi konflik dari ranah keluarga ke ranah hukum.<sup>4</sup> Ketika konflik ini diekspos ke media sosial, berbagai pihak turut

---

<sup>3</sup> Khuzaimah dan *sugeng Harianto*, “Instagram Sebagai Media Berdramaturgi Dalam Membentuk Self-Image Virtual ( Studi Pada Remaja Pengguna Instagram Di Kecamatan Sedan ),” *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha* 5, no. 2 (2023): hlm. 139–46.

<sup>4</sup> Safitri Yulikhah, *Kronologi Kasus Lolly, Nikita Mirzani dan Vadel Badjideh dari Awal Sampai Laporan Polisi*, <https://amp.suara.com/entertainment/2024/09/22/132535/kronologi-kasus-lolly-nikita-mirzani-dan-vadel-badjideh-dari-awal-sampai-laporan-polisi>, Diakses Pada Tanggal 14 Desember 2024.

berkomentar, baik secara terang-terangan menggunakan identitas asli maupun melalui akun-akun palsu atau *second account*. Akun-akun ini digunakan untuk berbagai tujuan, mulai dari menyerang pihak lain, membela diri, menyebarkan narasi tertentu, hingga memprovokasi opini publik.

Keberadaan *second account* dalam kasus ini memiliki peran yang signifikan. Di satu sisi, akun-akun ini dapat digunakan untuk menyampaikan opini tanpa harus menghadapi konsekuensi langsung, namun di sisi lain, mereka juga sering kali menjadi alat untuk memperkeruh suasana. Dalam kasus ini, *second account* kerap sekali dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi yang belum tentu valid, menyulut emosi publik, dan memperpanjang eskalasi konflik di media sosial. Fenomena ini mencerminkan bagaimana media sosial tidak hanya menjadi alat komunikasi melainkan menjadi arena pertarungan opini yang intens.

Teknologi memiliki peran penting dalam mendorong terjadinya perubahan sosial yang cukup besar, bahkan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karena itu, dampak dari penggunaan teknologi menjadi sangat terasa. Disisi lain, kemajuan ini juga memberikan kemudahan dalam berbagai aktivitas sehari-hari manusia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> John Hesti & Sri Muhammad K, “*Perubahan Sosial*”, (Klaten: Cempaka Putih, 2018), hlm. 34.

Kehadiran internet kini menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari rutinitas harian, karena mendukung berbagai kegiatan seperti berkomunikasi, mencari informasi, menikmati hiburan, sampai melakukan transaksi bisnis. Internet telah mengubah paradigma dan pola perilaku manusia secara signifikan. Internet merupakan jaringan komunikasi global yang menghubungkan berbagai jaringan computer dan perangkat digital lainnya di seluruh dunia, memungkinkan pertukaran informasi dan komunikasi antara pengguna diberbagai belahan dunia.<sup>6</sup>

Dengan kemajuan teknologi, internet telah mengubah cara manusia berinteraksi, baik dalam hal informasi maupun komunikasi. Berkat adanya internet, kini dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna. Dengan berkembangnya internet pada tahun 1990, menjadi salah satu elemen perkembangan era teknologi informasi dan komunikasi yang akan terus berlanjut hingga saat ini dan akan senantiasa berkembang. Cara kita pun dalam berkomunikasi satu sama lain, saat ini juga berkembang seiring berjalannya waktu dengan teknologi yang tersedia.<sup>7</sup>

Media online sering kali dikategorikan sebagai bagian dari media sosial karena keduanya memiliki fungsi serupa, yaitu memungkinkan pengguna saling berinteraksi dan berbagi konten. Melalui media sosial, pengguna dapat dengan mudah membuat blog, mengikuti forum, atau

---

<sup>6</sup> Ardiansyah, *Analisis Implementasi Jaringan Internet di Perguruan Tinggi*, Jurnal Sains dan Teknologi, Vol. 6, No. 2, (2013), hlm. 134.

<sup>7</sup> Ghani Ghobadi, "*Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia*", jurnal Mitra Manajemen,, Vol. 5, No. 2, (2013), hlm. 70.

menjadi bagian dari berbagai komunitas di internet. Beberapa jenis media sosial yang paling umum digunakan secara global mencakup blog pribadi, situs jejaring sosial, serta platform berbasis kolaborasi seperti wiki. Media social merupakan sebuah *platform* media yang menitik beratkan pada eksistensi pengguna dan memfasilitasi mereka dalam beraktivitas ataupun berkolaborasi, karena media *social* dapat dianggap sebagai fasilitator yang membantu mempererat hubungan antara pengguna serta hubungan sosial.<sup>8</sup> Dapat disimpulkan bahwa media sosial menjadi panggung digital bagi pengguna untuk menonjolkan eksistensi mereka, sekaligus memfasilitasi aktivitas kolaboratif dan mempererat ikatan sosial.

Varinder Taprial dan Priya Kanwar mengatakan bahwa media sosial sebagai media yang digunakan individu untuk menjadi sosial secara daring dengan cara berbagi isi, berita, foto dan lain-lain. Ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya terbatas pada *platform* komunikasi, tetapi juga mencakup berbagai bentuk interaksi digital yang memungkinkan orang untuk berbagi dan berinteraksi.

Berdasarkan survei melalui *databoks* pada awal Januari 2024 yang telah dipaparkan bahwasanya terdapat berbagai media sosial yang paling diminati oleh para penggunanya. Menurut laporan terbaru *We Are Social*, *WhatsApp* menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia pada Januari 2024. Dari seluruh pengguna internet di Indonesia

---

<sup>8</sup> Nasrullah Rulli, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rektama, 2015), hlm. 10.

yang berusia 16 hingga 64 tahun, mayoritas 90,9% nya tercatat menggunakan aplikasi tersebut. *Instagram* menempati posisi kedua dengan proporsi pengguna 85,3%, disusul dengan *Facebook* 81,6%, dan *TikTok* 73,5%. Kemudian yang menggunakan *Telegram* ada 61,3% dan *X* yang dahulunya *Twitter* 57,5%. Ada pula yang menggunakan *Facebook Messenger*, *Pinterest*, *Kuaishou (Kwai dan Snack Video)*, serta *LinkedIn* dengan proporsi lebih kecil. Secara keseluruhan, *We Are Social* telah mencatat ada 139 juta jiwa pengguna media sosial di Indonesia pada Januari 2024. Jumlahnya setara 49,9% dari total populasi nasional.<sup>9</sup>

Di era sekarang, media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang digemari banyak orang, termasuk Instagram yang menjadi salah satu platform paling populer. Sejak diluncurkan pada tahun 2010, jumlah pengguna Instagram terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. *Instagram* sendiri dirancang oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger. *Instagram* merupakan aplikasi *mobile* Dimana pengguna dapat memposting foto dan video dengan lampiran teks. Pengguna lain dapat menyukai, berkomentar dan terlibat satu sama lain dalam sebuah postingan. Instagram adalah salah satu platform media sosial yang tumbuh paling cepat.<sup>10</sup> Aplikasi Instagram memungkinkan pengguna menggunakan beragam filter

---

<sup>9</sup> Cindy Mutia Annur, *10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Banyak Dipakai Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2024)*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>, Diakses Pada Tanggal 17 April 2024.

<sup>10</sup> Nur Anisah, Maini Sartika & Hendra Kurniawan, “Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa”, *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 4, No. 2, (2021), hlm. 97.

digital yang kemudian bisa dibagikan langsung ke platform media sosial lain seperti Facebook, WhatsApp, Tiktok, atau bahkan kembali ke Instaram sendiri.<sup>11</sup>

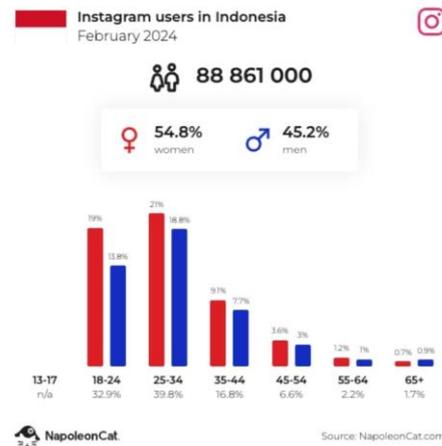
Fitur utama Instagram yang memungkinkan pengguna mengatur dan membagikan foto maupun video menjadi salah satu alasan mengapa aplikasi ini memiliki daya tarik tersendiri. Berdasarkan data terbaru dari Napoleoncat, per Februari 2024, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mencapai 88.861.000 orang atau sekitar 31,6% dari total penduduk nasional. Di Indonesia, platform ini digunakan secara luas oleh berbagai kelompok masyarakat, mulai dari kalangan mahasiswa hingga pengguna umum. Berdasarkan distribusi usia dan jenis kelamin, mayoritas pengguna Instaram pada tahun 2024 adalah Perempuan berusia 18-22 tahun, dengan jumlah mencapai sekitar 12,3 juta orang. Kelompok ini dikenal sebagai pengguna aktif yang sangat antusias terhadap platform tersebut.<sup>12</sup> Data grafik penggunaan aplikasi *Instagram* pada tahun 2024 dapat dilihat pada Gambar 1.1:

---

<sup>11</sup> Arifuddin & Irwansyah, “*Dari Foto dan Video ke Toko: Perkembangan Instagram dalam Perspektif Kontruksi Sosial*”, Jurnal Komunikasi dan Kajian Media, Vol. 3, No. 1, (2019), hlm. 38.

<sup>12</sup> Niko Julius, *Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024*, <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>, Diakses Pada Tanggal 19 April 2024.

Gambar 1.1



Dalam ekosistem digital, *second account* dapat menjadi alat yang sangat efektif untuk mengarahkan opini publik, terutama dalam situasi yang viral dan sensitive. Penggunaan akun palsu memungkinkan seseorang untuk memperluas jangkauan narasinya dengan menciptakan “pendukung palsu” yang tampaknya organik. Hal ini memberikan ilusi bahwa opini tertentu memiliki basis massa yang besar, padahal kenyataannya hanyalah hasil manipulasi digital. Teknik ini dikenal dengan istilah *astroturfing*.

Fenomena pembuat *second account* di jejaring sosial *Instagram* menjadi subjek penelitian ini dengan kriteria yang telah ditentukan, Dimana pada akun *anonym* lebih dari sekedar alat untuk berpendapat tanpa adanya konsekuensi. Akun tersebut juga menjadi alat dalam pertarungan opini di dunia digital, dimana anonimitas berfungsi sebagai pedang bermata dua. Di satu sisi, hal ini melindungi pengguna dari serangan atau stigma sosial, di

sisi lain, hal itu memberikan peluang bagi manipulasi dan penyebaran informasi yang salah. Di zaman dimana isu-isu viral dengan cepat beredar dan membentuk pandangan masyarakat, memahami peran akun anonym sangatlah penting untuk mengetahui dinamika etika dan moralitas di dunia maya dan subjek penelitian ini adalah akun kedua (*second account*) atau akun *anonym Instagram*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi pada *second account* yang dimiliki masing-masing informan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam peran *second account* dalam manajemen konflik yang terjadi di Instagram, dengan fokus pada kasus perseteruan antara Lolly, Nikita, dan Vadel, serta menganalisis pola penggunaan *second account* dalam membentuk narasi dan opini publik terkait kasus ini. Teori yang peneliti gunakan merupakan teori manajemen konflik dari Thomas H. Killman dan Kenneth W Thomas yang menyatakan bahwa konflik berlandaskan pada dua dimensi yaitu *assertiveness* (asertivitas) dan *cooperativeness* (kerjasama). Asertivitas terlihat saat individu berusaha untuk memuaskan kebutuhannya sendiri, sedangkan kerjasama terlihat Ketika individu mencoba untuk memuaskan kebutuhan atau keinginan orang lain.<sup>13</sup> Dalam konteks media sosial khususnya Instagram, teori ini dapat membantu menganalisis bagaimana *second account* digunakan sebagai instrument dalam menerapkan strategi-strategi manajemen konflik tersebut, baik untuk meredakan maupun

---

<sup>13</sup> Listia Wulan Sari et al., "Profil Gaya Manajemen Konflik Pada Istri Yang Bekerja Di Perkantoran Jabodetabek," *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, vol. 8, no. 1 (2019): 5.

potensial memperkeruh situasi konflik yang terjadi. Penelitian ini akan disusun dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi*, wawancara serta observasi langsung terhadap informan yang memegang dua akun *Instagram*.

Peneliti telah melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan akun kedua Instagram oleh salah satu informan. Dari hasil pengamatan tersebut, terlihat bahwa alasan seseorang menggunakan *second account* cukup beragam. Jika ditelusuri lebih dalam, bukan tidak mungkin akan ditemukan lebih banyak lagi motif lain yang belum terungkap.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan diatas, untuk mengetahui peran *second account* dalam manajemen konflik yang terjadi di Instagram, dengan fokus pada kasus perseteruan antara Lolly, Nikita, dan Vadel, serta menganalisis pola penggunaan *second account* dalam membentuk narasi dan opini publik terkait kasus ini, oleh sebab itu peneliti mengadakan sebuah penelitian yang berjudul “**Analisis Peran *Second Account* Dalam Manajemen Konflik Kasus Lolly Di Instagram**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dicantumkan diatas, bahwasanya dapat ditarik sebuah rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana komentar dan kecenderungan komentar netizen yang memiliki *second account* dalam manajemen konflik yang terjadi

di Instagram, dengan fokus pada kasus konflik antara Lolly, Nikita, dan Vadel?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih focus dan jelas pada ruang lingkup yang sudah ditentukan, oleh karena itu, penulis menetapkan batasan pembahasan pada poin utama hanya tertuju kepada bagaimana respon komentar dan kecendrungan respon komentar netizen dalam penggunaan akun anonym (*second account*) terhadap kasus konflik yang terjadi antara Lolly, Nikita, dan Vadel.

### **D. Tujuan Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, penting sekali untuk mengetahui batas akhirnya supaya penelitian berjalan dengan jelas dan tetap sesuai dengan objek penelitian. Karena itu penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami kecendrungan komentar netizen yang menggunakan akun kedua (*second account*) dalam manajemen konflik yang terjadi di Instagram, dengan fokus pada kasus konflik Lolly.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian media sosial dan peran penggunaan akun tambahan (*second*

*account*) di media sosial Instagram, serta dapat menjadi acuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan *second account* di media sosial.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman mendalam tentang peran penggunaan *second account* di media sosial Instagram, serta menjadi acuan bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang akan meneliti tentang penggunaan *second account* (akun kedua) *Instagram*.
- b. Bagi Civitas Akademika, dapat memberikan wawasan, informasi dan referensi terkait tentang penggunaan *second account* di media sosial Instagram, terutama di kalangan mahasiswa khususnya. Serta dapat menjadi tambahan referensi penelitian bagi perguruan tinggi dalam rangka penelitian yang lebih mendalam dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan atau referensi untuk penelitian selanjutnya terutama terkait pada penggunaan *second account Instagram*.
- c. Bagi Mahasiswa, dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan *second account* di media sosial Instagram, sehingga mahasiswa dapat

menggunakan media sosial secara lebih bijak dan bertanggung jawab

## **F. Kajian Literature**

### **a. Penelitian Terdahulu**

Landasan Teori memuat dua hal yakni penelitian terdahulu dan kajian pustaka. Supaya tidak tumpang tindih dengan penelitian yang sudah dilakukan dan untuk memperkuat penelitian yang akan dicapai, maka peneliti menggunakan teori yang dianggap paling tepat untuk penelitian yang berkaitan dengan motif dan peran serta peneliti akan melakukan kajian pustaka yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dan penelitian terdahulu yang dianggap paling relevan dengan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang diangkat pada penelitian ini, yakni sebagai berikut:

Pertama: penelitian yang dilakukan oleh Musfiah Saidah dan Hilda Trianutami, pada tahun 2022 dengan judul “*Dramaturgy in Identity Formation on Social Media: A Study on Second account Ownership on Instagram*” Jurnal Ultimacomm, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Sedangkan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam.

Penelitian ini memperoleh hasil kesimpulan:

Penelitian ini menemukan bahwa pemilik akun kedua Instagram menggunakan akunnya sebagai wadah ekspresi diri yang berbeda dari

akun utama. Jika akun pertama menuntut mereka tampil optimal dengan menonjolkan citra yang baik, maka akun kedua justru menampilkan sisi sebaliknya. Pembatasan akun hanya untuk orang-orang tertentu membuat pemilik akun kedua bebas mengungkapkan informasi yang ingin dibagikan. Berbagai sisi emosional bahkan tidak segan ditunjukkan melalui akun kedua.<sup>14</sup>

Fenomena akun kedua Instagram menjadi salah satu bukti kekhawatiran pengguna untuk menunjukkan sisi asli dirinya. Kebanyakan menampilkan sisi lain dari kepribadiannya melalui akun kedua. Prilaku ini berbanding terbalik dari pengelolaan akun pertama yang biasanya ditata rapi sehingga menciptakan perspektif citra yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang ditampilkan tidak sesuai dengan realitas.

Kedua: Penelitian yang dilakukan oleh Lilis Nosiva Rini dan Rouli Manalu dengan judul “*Memahami Penggunaan dan Motivasi Akun Anonim Instagram di Kalangan Remaja*” Jurnal Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan postpositivistik. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan dua teknik yaitu analisis isi dan wawancara secara mendalam.

---

<sup>14</sup> Hilda Trianutami dan Musfiah Saidah, “*Dramaturgy in Identity Formation on Social Media: A Study on Second Account Ownership on Instagram*,” Jurnal Ultimacomm vol. 14, no. 2 (2022): hlm. 267–78.

Adapun Kesimpulan dari penelitian ini:

Menunjukkan bahwa akun anonym remaja pada umumnya berupa pseudonym, bukan anonimitas penuh. Akun ini dimanfaatkan untuk berekspresi lebih bebas tanpa tekanan sosial, menampilkan yang lebih emosional, dan sebagai bentuk eskapisme dari akun utama. Motivasi utama meliputi kebebasan berekspresi, perlindungan privasi, penghindaran pengaruh algoritma Instagram, serta sarana untuk melakukan aktivitas seperti *cyberstalking*.

Kemudian, ditemukan bahwa akun utama cenderung mempresentasikan identitas asli pengguna dan diatur untuk menciptakan citra yang positif, sementara akun pseudonym menonjolkan kebebasan dan keintiman pengguna tanpa harus mempertimbangkan opini public. Penggunaan akun anonym memberikan fleksibilitas dan kenyamanan psikologis, tetapi juga berpotensi memunculkan resiko seperti perilaku agresif atau cyberbulliyng. Hasil ini memberikan wawasan tentang bagaimana remaja memanfaatkan fitur anonimitas dalam media sosial untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial mereka.<sup>15</sup>

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Arwa dengan judul “ANONIMITAS PADA SECOND ACCOUNT INSTAGRAM (*Studi*

---

<sup>15</sup> Rouli Manulu Lilis Nosiva Rini, “Memahami Penggunaan Dan Motivasi Akun Anonim Instagram Di Kalangan Remaja,” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 1, no. 1 (2020): 1–12.

*Tentang Keterbukaan Diri*)” Jurnal Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dan dikumpulkan dengan wawancara dan observasi.

Penelitian ini memperoleh hasil dan kesimpulan:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anonimitas *second account Instagram* membuat pengguna terbuka diri. Mereka merasa lebih nyaman dan bebas mengungkapkan perasaan serta masalah yang dialami karena pengikut dari akun tersebut adalah *stranger*. Selain, itu pengguna mengekspresikan diri melalui *story* atau *feed* yang biasanya sharing kegiatan sehari-harinya, atau pekerjaan yang laku dan sebagainya. Nomal dan anonimitas menghasilkan rasa nyaman, pengguna merasa lebih bebas di dunia digital dari pada dunia nyata.

Anonimitas pada *second account Instagram* memberikan pilihan kepada pengguna untuk mengungkapkan diri yang lebih bebas tanpa embel-embel rasa takut dikeluhkan. Identitas samara maupun anonimitas memunculkan ruang agar diri di ekspresikan dengan lebih autentik. Tetapi keterbukaan diri diuraikan secara selektif agar tidak meluas, pengguna merasa merusak diri hanyalah sesuatu yang tidak

betah dalam publik, dengan baik memberikan dampak positif pada kemampuan emosional kesejahteraan.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Bangun Enggal Pratiwi, Palupi, “ANONIMITAS PADA SECOND ACCOUNT INSTAGRAM (Studi Tentang Keterbukaan Diri),” n.d., 1–24.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Penggunaan Media Sosial**

Pada dasarnya, media sosial lahir sebagai salah satu hasil dari kemajuan teknologi internet. Sejak muncul beberapa dekade lalu, media sosial telah berkembang pesat dan meluas. Hal ini dapat memungkinkan pengguna dengan koneksi internet untuk menyebarkan informasi atau konten kapan saja dan dimana saja.<sup>17</sup>

Media sosial merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan konten. Contoh umum dari media sosial yang banyak digunakan diseluruh dunia meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, serta ruang virtual lainnya. Pendapat lain menyatakan bahwa media sosial berfungsi sebagai sarana komunikasi daring yang mendukung interaksi antar pengguna dengan memanfaatkan web, sehingga mengubah pola komunikasi antar individu.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Gramedia. “*Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat dan Perkembangannya*”. Diakses dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>, Diakses Pada Tanggal 19 Juni 2024, pukul 10:45.

<sup>18</sup> Tongkotow Liedfray. Fonny J. Waani, & Jouke J Lasut. “*Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*”. *Jurnal Ilmiah Society*, vol. 2, no. 1, (2022), hlm. 2.

Dalam bukunya “Komunikasi Massa” Ardianto Elvinaro menegaskan bahwa “frekuensi dan durasi penggunaan media dapat mengindikasikan seberapa banyak media yang digunakan.”<sup>19</sup> Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak berfungsi sebagai sarana untuk memperluas kemampuan pengguna dalam berbagi, informasi, bekerja sama, dan mengambil Tindakan secara kolektif diluar struktur organisasi atau institusi. Media sosial mendorong orang untuk menjadi orang yang sederhana dan biasa, yang bekerja sama, berbagi ide, berpikir, berdebat, menemukan teman, menikah, dan membangun komunitas. Pada dasarnya, memanfaatkan media sosial memungkinkan kita untuk menjadi diri sendiri.<sup>20</sup>

Berdasarkan beberapa definisi yang telah disebutkan mengenai penggunaan media sosial, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial melibatkan aktivitas seseorang dengan media yang memungkinkan berbagi informasi, bertukar ide, memperluas pengetahuan, berkreasi, berpikir, menjalin pertemanan baru, serta berpartisipasi dalam diskusi.

---

<sup>19</sup> Eko Nur Syahputro. “Melejitkan Pemasaran UMKM melalui Media Sosial”. (Gresik: Caremedia Communication, 2020), hlm. 41-42.

<sup>20</sup> Rulli Nasrullah. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sioteknologi*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 2017.

## 2. Aplikasi Instagram

Media sosial menjadi salah satu alat komunikasi, dimana internet memungkinkan pengguna untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain, dan menciptakan hubungan sosial secara virtual. Saat ini telah banyak bermunculan beberapa situs jejaring sosial, diantaranya *Facebook, Twitter, Youtube*, dan yang ter-update adalah *Instagram*. *Instagram* didirikan oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger, dan resmi diluncurkan pada bulan Oktober 2010, awalnya hanya tersedia untuk pengguna ponsel iOS. Pada bulan April 2012, *Instagram* mulai dapat diakses pengguna android, disusul oleh peluncuran versi situs web pada bulan November 2012, dan aplikasi untuk perangkat Windows 10 Mobile pada bulan April 2016. *Instagram* dikembangkan di San Fransisco, dimana Systrom dan Krieger memutuskan untuk memusatkan proyek *check in* HTML5 multifungsi pada fotografi seluler. Mereka tidak menduga bahwa *Instagram* akan begitu populer dan dikenal luas sebagai album foto online. Paada tahap awal pembuatannya, *Instagram* belum tersedia untuk publik, namun Systrom dan Krieger mulai menguji ide mereka melalui beberapa jepretan eksperimental.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Kartini, Juwita, Nisya Siregar, & Nurhasanah Harahap. “*Penelitian Tentang Instagram*”. MAKTABATUN: Jurnal Perpustakaan dan Informasi, (2022), hlm. 21.

Instagram merupakan aplikasi yang awalnya dirancang untuk perangkat Android, dan memungkinkan pengguna mengambil gambar, menambahkan filter, serta membagikannya ke berbagai platform sosial media, termasuk ke akun Instagram sendiri. Nama Instagram diambil dari kata “Instan” yang mencerminkan kecepatan berbagi, dan “telegram” yang merujuk pada penyampaian pesan secara cepat. Kombinasi ini menggambarkan fungsi utama aplikasi Instagram sebagai alat berbagi visual secara instan.<sup>22</sup>

Sedangkan definisi *Instagram* menurut Kaplan dan Haelein ia mengungkapkan bahwa “media sosial Instagram adalah sebuah aplikasi yang digunakan untuk membagi-bagikan foto dan video”.<sup>23</sup>

Pengguna *Instagram* sebagai platform utama untuk komunikasi dan media sosial didorong oleh popularitasnya dan keterbatasan waktu yang dimiliki pengguna. *Instagram* sering digunakan sebagai alat untuk berbagi, memberikan keyakinan kepada pengguna bahwa platform ini akan menjadi sumber informasi bagi mereka. Seperti media sosial lainnya, *Instagram* memiliki beberapa fungsi utama. Salah satu yang terpenting adalah memposting kegiatan dan acara sosial.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Sugito, Aryani Sairun, Ikbar Pratama, & Indah Azzahra. *MEDIA SOSIAL: Inovasi pada Produk & Perkembangan Usaha*. (Deliserdang: Universitas Medan Area Press), hlm. 38.

<sup>23</sup> Husni Mubaroq & Yulia Nurul Hidayati. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram dan Facebook dalam Pembentukan Budaya Alone Together pada Kalangan Remaja di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo”. *POPULIKA*, vol. 10, no. 2, (2022), hlm. 58.

<sup>24</sup> Yustia Ningsih. “Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Pembentukan Karakter”. *Al-Athfal*, vol. 2, no. 2, (2020), hlm. 55.

Instagram sendiri dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dan berita, hiburan, promosi produk hingga kegiatan sehari-hari orang lain. Instagram sendiri mampu mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya dengan memposting sebuah foto atau video mereka dengan berbagi informasi kepada pengguna lain, baik teman yang sudah lama dikenal maupun yang baru.

25

Dengan demikian penggunaan media sosial dapat dianggap sebagai fasilitator media yang berbasis internet yang dapat memperkuat hubungan antara pengguna dari berbagai ikatan sosial di dunia luar. Dengan demikian, bisa disimpulkan bahwa pemanfaatan media sosial merupakan suatu proses di mana individu melakukan berbagai aktivitas melalui media tersebut terjadinya sebuah komunikasi dan interaksi yang digunakan untuk berbagi informasi, ide, ruang diskusi, berekreasi, berpikir, dan sebagai.<sup>26</sup>

### 3. Second Account Instagram

*Second* dalam bahasa Indonesia berarti kedua, sedangkan *account* berarti akun. Akun kedua atau *second account* merupakan akun tambahan yang memberi kebebasan bagi penggunanya untuk

---

<sup>25</sup> Kartini, Juwita Syahrina, dkk, *Penelitian Tentang Instagram, Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, (Serdang : UIN Sumatera Utara, diakses 17 April 2023), Hal 1.

<sup>26</sup> Ruli Nasrullah, *Media Sosial : Prespektif Komunikasi, Budaya, dan Socioteknolog*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017), Hal 11.

mengekspresikan diri. Dengan akun kedua ini, pemilik dapat memposting konten dan menampilkan identitas tanpa merasa terganggu atau dinilai oleh pengikutnya. Interaksi yang terjadi dengan pengikut di akun ini cenderung bersifat lebih personal, hanya mencakup orang-orang penting atau terdekat serta dipercaya oleh sang pemilik akun. Karena faktor privasi, tidak sembarang orang dapat mengakses akun ini.<sup>27</sup>

Menurut Astuti, *second account* intagram yang digunakan oleh seseorang memiliki ciri-ciri tertentu. Pengguna biasanya memilih *username* yang berbeda dari nama aslinya, memiliki jumlah *following* yang sedikit, dan tidak banyak mengikuti akun-akun dari lawan jenis.<sup>28</sup>

Dengan demikian, *second account* merupakan akun kedua atau akun alternatif yang digunakan untuk keperluan yang lebih personal dan privat, dengan memiliki ciri khas seperti username samaran, konten emosional, jumlah pengikut yang terbatas, serta akun yang lebih privasi.

Pengguna Instagram seringkali membuat konten yang menarik untuk diunggah agar bisa menarik perhatian pengikut, mendapatkan *like*, atau komentar. Sejak 2016, Instagram menambahkan fitur *multiple account* yang memungkinkan pengguna untuk mengelola beberapa akun

---

<sup>27</sup> Maharani Shabrina, Nur Aqila, & Ratih Hasanah. "Analisis Citra Diri pada Penggunaan *Second Account* Aplikasi Instagram". *Journal e-Proceedings of Management*, vol. 9, no. 2, (2022), hlm. 910.

<sup>28</sup> Ayu Rahma Pramesti & Rosalia Prismarini Nurdiarti. "Penggunaan *Pseudonym* di *Second Account* Instagram dalam Perspektif Etika Digital". *Jurnal Communio*, vol. 11, no. 1, (2022), hlm. 14.

sekaligus dalam satu perangkat, tanpa harus keluar dan masuk Kembali secara manual. Akibatnya, banyak pengguna Instagram yang kini memiliki akun kedua, yang sering disebut sebagai *second account*.<sup>29</sup>

Pada kalangan remaja hingga dewasa ini memiliki banyak akun *intagram* untuk mengurangi tekanan atau tuntutan masyarakat saat media sosial menjadi kebutuhan. Selain itu, mereka memiliki kepercayaan diri yang tinggi tanpa perlu menerima kritik negatif dari orang lain, termasuk orang tuanya.

Di kalangan mahasiswi, minat untuk menggunakan akun Instagram kedua atau *second account* cukup tinggi. Saat ini, pengguna akun kedua tersebut sedang menjadi tren, terutama di kalangan remaja, karena digunakan untuk membagikan kegiatan pribadi sehari-hari. Akun ini cenderung lebih tertutup, karena hanya diakses oleh orang-orang terdekat atau dikenal secara pribadi oleh pemiliknya. *Second account* adalah akun tambahan yang dibuat oleh seseorang yang telah memiliki akun utama di *Instagram*. Fenomena ini mencerminkan peningkatan dalam penggunaan media sosial.<sup>30</sup>

Akan tetapi, *second account* juga digunakan oleh masyarakat Indonesia untuk mengungkapkan pendapat atau pandangannya secara

---

<sup>29</sup> Melinda Tiara Ardiesty, dkk. "Motif dan Makna *Second Account Instagram* Bagi Mahasiswa di Kota Karawang". *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 9, no. 8, (2022), hlm. 4-5.

<sup>30</sup> Rizki Setiawan & Nurul Audie. "Media Sosial Instagram sebagai Presentasi diri pada Mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTIRTA", *Jurnal Community*, vol. 6, no. 1, (2020), hlm. 5.

bebas tanpa adanya batasan pada suatu peristiwa atau konflik yang sedang terjadi di media sosial dengan meninggalkan komentar baik maupun buruk. Mengenai konflik tersebut, berikut adalah beberapa alasan netizen sering menggunakan *second account* dalam berkomentar dan jarang menggunakan akun aslinya:

a. Pengelolaan Identitas dan Privasi

*Second account* memungkinkan pengguna untuk memisahkan identitas publik dan pribadi mereka. Akun utama sering digunakan untuk interaksi formal dan profesional, sementara akun kedua menjadi ruang bagi ekspresi diri yang lebih bebas tanpa tekanan sosial. Pemilahan ini membantu individu menghindari potensi konflik yang mungkin timbul akibat perbedaan antara persona publik dan pribadi.

Amri Muhammad, dkk mengemukakan bahwa pengguna *second account* memiliki cara tersendiri dalam mengatasi konflik, seperti menggunakan fitur *mute* atau *hide* pada Instagram *Story*, serta fitur *block* dan *remove followers* untuk menghindari interaksi yang tidak diinginkan.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Yasirul Amri Muhammad, dkk., “Memahami Fenomena Komunikasi Hyperpersonal Di Instagram: Studi Penggunaan Second Account Oleh Pengguna Instagram” (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, 2021), hlm. 1-13.

## b. Pengungkapan Diri dan Dukungan Sosial

Akun kedua sering digunakan sebagai platform untuk pengungkapan diri yang lebih mendalam, di mana pengguna merasa lebih nyaman berbagi pengalaman pribadi dengan lingkaran pertemanan yang lebih kecil dan terpercaya. Hal ini dapat mengurangi stres dan mencegah konflik yang mungkin muncul dari eksposur berlebihan di akun utama.

Farah Futhihat Rizky, mengemukakan bahwa pengguna merasa lebih leluasa dan nyaman dalam mengunggah konten yang berisi pengungkapan diri pada *second account* dibandingkan dengan *first account*. Bentuk pengungkapan diri ini mencakup berbagai aspek, seperti kedalaman informasi dan keakuratan, yang membantu dalam mengelola konflik internal dan eksternal.<sup>32</sup>

## c. Strategi Penghindaran Konflik

Pengguna *second account* dapat menerapkan strategi penghindaran konflik dengan lebih efektif. Dengan kontrol yang lebih besar atas siapa saja yang dapat mengikuti dan melihat konten mereka, pengguna dapat menghindari interaksi dengan individu yang berpotensi menimbulkan

---

<sup>32</sup> Farah Futhihat Rizky, "Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Fenomenologi Alfred Schutz)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022). hlm. 1-69.

konflik. Selain itu, fitur seperti *mute*, *hide*, *block*, dan *remove followers* memungkinkan pengguna untuk mengendalikan interaksi sosial mereka dengan lebih baik.<sup>33</sup>

#### d. Pengelolaan Kesan dan Dramaturgi

Akun utama berfungsi sebagai "*front stage*" di mana individu menampilkan diri sesuai ekspektasi sosial, sementara akun kedua berperan sebagai "*back stage*" yang memungkinkan ekspresi diri yang lebih autentik. Pengelolaan kesan ini membantu individu menghindari konflik yang mungkin timbul dari ketidaksesuaian antara identitas yang ditampilkan dan identitas yang sebenarnya.

Retasari Dwi dan Preciosa Alnashava, mengemukakan bahwa pengguna sering memiliki dua akun: satu untuk menampilkan citra diri ideal dan satu lagi untuk ekspresi diri yang lebih autentik. Pemilahan ini memungkinkan individu mengelola kesan yang ditampilkan kepada publik dan menghindari konflik identitas.<sup>34</sup>

#### e. Ruang untuk Eksplorasi Identitas dan Resolusi Konflik Internal

---

<sup>33</sup> Yasirul Amri Muhammad, dkk, *Opcit*.

<sup>34</sup> Retasari Dewi dan Preciosa Alnashva Janitra, "*Dramaturgi Dalam Media Sosial: Second Account Di Instagram Sebagai Alter Ego*" (Universitas Padjadjaran, 2022). hlm. 1-10

*Second account* menyediakan ruang bagi individu untuk mengeksplorasi berbagai aspek identitas mereka tanpa takut akan penilaian dari *audiens* yang lebih luas. Hal ini penting dalam proses pengembangan diri dan dapat membantu dalam resolusi konflik internal terkait identitas dan peran sosial.

Secara keseluruhan, penggunaan *second account* Instagram berperan signifikan dalam manajemen konflik dengan menyediakan platform untuk pengelolaan identitas, pengungkapan diri yang aman, strategi penghindaran konflik, pengelolaan kesan, dan eksplorasi identitas. Pemahaman mendalam tentang dinamika ini dapat membantu individu memanfaatkan media sosial secara lebih sehat dan konstruktif.

#### **4. Teori Manajemen Konflik**

Masalah-masalah kecil seperti perbedaan pendapat, sikap, atau ketidakmampuan untuk menerima orang lain seringkali menjadi awal dari konflik. Meskipun masalah-masalah ini mungkin terlihat kecil pada awalnya, masalah-masalah ini berpotensi berkembang menjadi perselisihan besar jika solusi yang tepat tidak ditemukan.

Untuk mencegah masalah menjadi buruk dan mengganggu dinamika perusahaan atau kehidupan sehari-hari, sangatlah penting untuk mengenali dan menyelesaikan konflik sejak dini. Adanya Teori Manajemen Konflik ini dikemukakan oleh Thomas Klimann yang dikenal sebagai "*Thomas-Kilmann Conflict Mode Instrument*" yang

berarti bahwa teori ini dikenalkan langsung oleh Thomas pada tahun 1974 untuk pertama kalinya.

Konflik dapat menjadi katalisator bagi kemajuan dan perkembangan, menciptakan peluang bagi konsep-konsep baru, ide-ide orisinal, dan penemuan-penemuan yang menyempurnakan prosedur dan system yang ada. Konflik terkadang sangat bermanfaat jika dikelola dan disengaja. Kolaborasi antara individu atau kelompok, misalnya, dapat tumbuh menjadi resolusi konflik yang sistematis karena memungkinkan mereka untuk bertukar ide, bekerjasama untuk menemukan solusi, dan mendapatkan pengetahuan yang lebih dalam tentang satu sama lain. Selain itu, ketika konflik ditangani dengan baik, orang-orang dalam sebuah organisasi akan merasa didengar, dihormati, dan diikutsertakan dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat meningkatkan harga diri dan kepercayaan mereka. Selain itu, karena orang lebih cenderung mencari solusi yang kreatif dan praktis ketika dihadapkan pada masalah yang rumit atau perselisihan, konflik yang dikelola dengan cara terorganisir juga dapat menumbuhkan kreatifitas dan produktivitas.<sup>35</sup>

Dalam pandangan yang dirujuk oleh Wartini, Lambert, et al. menyatakan bahwa konflik adalah suatu keadaan yang diakibatkan oleh adanya perbedaan cara pandang atau pendapat di antara individu, kelompok, bahkan organisasi. Sementara itu Alloliweri

---

<sup>35</sup> Wadiv Vatul Khovivah et al., "*Definisi Konflik Dan Pentingnya Manajemen Konflik Dalam Pendidikan,*" MASMAM: Master Manajemen vol 2, no. 4 (2024), hlm. 5.

memmendeskripsikan konflik sebagai suatu ketegangan yang berkembang diantara orang-orang atau kelompok-kelompok sebagai akibat dari adanya perbedaan dalam hal keinginan, nilai, kebiasaan, dan keyakinan. Menurut De Moor, konflik dapat munculkan dalam sebuah *system* sosial ketika para anggotanya menghadapi tujuan atau cita-cita berlawanan, bertahan dalam jangka waktu yang cukup lama, dan meluas.

Ross (1993), mendefinisikan manajemen konflik sebagai Tindakan yang dilakukan oleh para pelaku atau pihak ketiga dengan tujuan memandu perselisihan kearah hasil tertentu yang mungkin atau tidak mengarah pada penyelesaian konflik dan mungkin atau mungkin tidak menghasilkan hasil yang damai, konstruktif, kreatif, kooperatif, atau agresif.

Manajemen konflik didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan dan respons yang wajar dan seimbang yang diambil oleh para pelaku konflik atau pihak Ketiga untuk mengatur situasi dan kondisi konflik atau perselisihan antara dua pihak atau lebih. Gaya komunikasi para pelaku konflik dan pihak ketiga serta bagaimana gaya komunikasi tersebut memengaruhi interpretasi dan kepentingan merupakan hasil dari pendekatan yang berorientasi pada proses dalam manajemen konflik.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Eko Sudarmanto. dkk, *Manajemen Konflik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hlm.

Dalam, Islam, konflik bisa terjadi dalam berbagai aspek kehidupan, baik dalam hubungan keluarga, masyarakat maupun antar bangsa. Al-Qur'an memberikan pedoman bagi umat Muslim dalam menyikapi konflik agar tidak mengarah pada permusuhan yang berkepanjangan. Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 6:

نَدِمِينَ فَعَلْتُمْ مَا عَلَىٰ فِتْنَتِهِمْ قَوْمًا تُصِيبُوا أَنْ فَتَنَّا بِنَبَأٍ فَاسِقٍ جَاءَكُمْ إِنْ آمَنُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.” (Q.S. Al-Hujurat: 6)*

Ayat ini menjelaskan pentingnya melihat kebenaran sebelum bertindak, terutama ketika menerima informasi dari sumber yang meragukan. Jika seseorang langsung breaksi tanpa verifikasi, bisa terjadi kesalahan yang berakibat pada ketidakadilan dan penyesalan. Sikap kehati-hatian dan kebijaksanaan dalam menyikapi informasi adalah bagian dari akhlak Islami yang mencegah konflik dan dampak negative dalam kehidupan sosial.

Allah SWT berfirman dalam Q.S. Al-Hujurat ayat 9:

عَلَىٰ إِحْدَاهُمَا بَغْتًا فَإِنْ بَيْنَهُمَا صُلْحًا فَاَصْلِحُوا فَالْبَيْنَيْنِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ مَنْ طَائِفَتَيْنِ وَإِنْ بِالْعَدْلِ بَيْنَهُمَا فَاَصْلِحُوا فَاعْتَدِلُوا فَإِنَّ اللَّهَ أَمَرَ إِلَىٰ تَفِيءٍ حَتَّىٰ تَبْغِي النَّبِيَّ فَقَاتِلُوا الْأُخْرَىٰ الْمُقْسِطِينَ يُحِبُّ اللَّهُ إِنَّ وَأَقْسَطُوا

*“Dan jika ada dua golongan dari orang-orang mukmin berperang maka damaikanlah antara keduanya. Tetapi jikalau salah satu dari keduanya berbuat zhalim terhadap yang lain, maka perangilah golongan yang berbuat zhalim itu hingga kembali kepada perintah Allah. Jika ia telah kembali, maka damaikanlah antara keduanya dengan adil dan berlaku adillah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berlaku adil.”*

**(Q.S. Al-Hujurat: 9)**

Ayat ini menunjukkan bahwa dalam islam, penyelesaian konflik harus dilakukan dengan cara damai dan adil. Jika ada pihak yang berbuat dzalim, maka harus ada Tindakan tegas untuk menegakkan keadilan, tetapi tetap dalam koridor yang tidak melampaui batas.

Dengan demikian ayat ini menekankan pentingnya mendamaikan pihak yang berselisih secara adil serta mengambil tindakan terhadap pihak yang berbuat dzalim agar kembali kepada ketentuan Allah SWT.

QS Al-Hujurat ayat 6 dan 9 mengajarkan pentingnya sikap kehati-hatian dalam menerima informasi serta upaya mendamaikan konflik. Ayat 6 menekankan prinsip *tabayyun* (klarifikasi) agar seseorang tidak terjebak dalam kesalahan akibat berita yang tidak benar, sementara ayat 9 mengajarkan pentingnya keadilan dalam menyelesaikan konflik di antara kaum beriman.

Dalam teori manajemen konflik Thomas-Kilmann, konsep *tabayyun* sejalan dengan gaya kolaborasi, yaitu mencari kebenaran bersama sebelum bertindak. Gaya kompromi juga relevan dalam beberapa situasi yang membutuhkan keseimbangan keputusan tanpa mengorbankan keadilan. Sebaliknya, gaya kompetisi yang mengutamakan kepentingan sendiri tanpa verifikasi dapat memicu konflik lebih besar. Gaya menghindar mungkin tepat jika informasi yang diterima sudah jelas tidak kredibel, tetapi jika berpotensi merugikan orang lain, maka sikap pasif ini kurang tepat. Sementara itu, gaya akomodasi yang mengorbankan kepentingan pribadi demi harmoni bisa berbahaya jika diterapkan tanpa klarifikasi yang memadai. Oleh sebab itu, dalam menghadapi konflik dan informasi, Islam mengajarkan pendekatan yang adil, hati-hati, dan berbasis pada pencarian kebenaran untuk menghindari penyesalan serta menjaga kedamaian.

Kenneth W. Thomas dan Ralp H. Killmann, mengembangkan taksonomi gaya manajemen konflik berdasarkan dua dimensi: (1). Kerja sama (*cooperatives*) pada sumbu horizontal dan (2) keasertifan (*asertiveness*) pada sumbu vertikal. Kerja sama merujuk pada usaha individu untuk memenuhi kepentingan pihak lain saat terjadi konflik. Sementara itu, keasertifan menggambarkan keinginan untuk memenuhi kepentingan pribadi dalam situasi konflik. Dalam penerapannya, manajemen konflik memerlukan keterlibatan semua pihak untuk menyusun strategi yang sesuai agar penyelesaian yang dicapai dapat

berjalan efektif. Berdasarkan dimensi kerja sama dan keasertifan, menurut Thomas dan Kilmann terdapat lima jenis gaya manajemen konflik, diantaranya kompetisi (*competing*), kolaborasi (*collaborating*), kompromi/mencari jalan tengah (*compromising*), menghindari (*avoiding*), menyesuaikan diri (*accomodating*). Untuk dapat menerapkan masing-masing pendekatan tersebut secara efektif, setiap individu yang terlibat dalam konflik perlu memiliki keterampilan khusus yang mendukung. Table di bawah ini menampilkan sebagian keterampilan yang diperlukan agar dapat menerapkan masing-masing gaya manajemen konflik.

**Tabel 3.1 Jenis Gaya Manajemen Konflik**

<b>No</b>	<b>Kompetisi</b>	<b>Kolaborasi</b>	<b>Kompromi</b>	<b>Menghindar</b>	<b>Akomodasi</b>
1	Berdebat dan membantah	Mendengarkan dengan baik yang dikemukakan lawan konflik	Kemampuan bernegosiasi	Kemampuan untuk menarik diri	Kemampuan melupakan
2	Berpegang teguh pada pendirian	Kemampuan bernegosiasi	Mendengarkan dengan baik yang dikemukakan lawan konflik	Kemampuan meninggalkan sesuatu tanpa terselesaikan	Keinginan diri sendiri
3	Menilai pendapat dan perasaan diri sendiri dan lawan konflik	Mengidentifikasi pendapat lawan konflik	Mengevaluasi nilai-nilai	Kemampuan untuk mengesampingkan masalah	Kemampuan melayani lawan konflik

4	Menyatakan posisi diri secara jelas	Konfrontasi tidak mengancam	Menemukan jalan tengah	Kemampuan untuk menerima kekalahan	Kemampuan untuk mematuhi perintah atau melayani konflik
5	Kemampuan memperbesar kekuasaan diri sendiri - Kemampuan untuk memperkecil kekuasaan lawan konflik	Menganalisis masukan	Memberikan konsesi	Kemampuan untuk melupakan sesuatu yang menyakitkan hati	
6	Menggunakan berbagai taktik yang mempengaruhi	Memberikan konsesi			

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metode utama. Pendekatan kualitatif tidak melibatkan analisis statistic atau pengukuran kuantitatif dalam proses pengumpulan datanya. Untuk memaksimalkan hasil penelitian, peneliti menerapkan metode analisis isi untuk mengkaji komentar-komentar dari netizen yang muncul di akun-akun anonym atau akun kedua di Instagram. Diharapkan pendekatan ini bisa membantu peneliti dalam mengamati, merasakan secara langsung, serta memahami kejadian atau fenomena yang berlangsung di lapangan. Penelitian kualitatif, menurut Denzin & Lincoln, merupakan jenis penelitian yang berlangsung di lingkungan alami dan bertujuan untuk mengkaji fenomena sebagaimana adanya dengan menggunakan berbagai teknik atau metode yang relevan.<sup>37</sup>

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami subjek, termasuk perilaku, motivasi, tindakan, serta persepsi mereka. Penelitian ini mengeksplorasi secara mendalam situasi sosial atau peristiwa tertentu, dengan cara menganalisis serta Menyusun data secara

---

<sup>37</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), hlm. 7. <https://books.google.co.id/books?id=59V8DwAAQBAJ>.

sistematis agar dapat dijelaskan secara deskriptif tanpa menggunakan perhitungan statistik.<sup>38</sup>

Penelitian ini akan menyampaikan informasi faktual yang diperoleh langsung dari lapangan, dengan dukungan data hasil observasi, serta dokumentasi guna memperkuat kejelasan hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dipilih agar peneliti dapat memahami tanggapan netizen dari akun-akun anonim terhadap konflik yang melibatkan Lolly di Instagram.

## 1. Objek

Menurut Iwan Satibi, objek penelitian adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memetakan atau menggambarkan penelitian atau sasaran riset atau penelitian secara komprehensif.<sup>39</sup> Fokus utama dalam pengumpulan informasi adalah komentar dari netizen di akun-akun Instagram *anonym* yang dijadikan sebagai objek penelitian.

Kemudian, untuk mengkaji objek penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif berupa analisis isi yang mana melalui pendekatan ini, peneliti melakukan analisis, memberi gambaran, serta merangkum berbagai situasi yang ditemukan

---

<sup>38</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 11–12.

<sup>39</sup> Wira Yudha Alam Untung Lasiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sumedang: CV. Mega Press Nusantara, 2024), hlm. 41, [https://books.google.co.id/books?id=\\_9b-EAAAQBAJ](https://books.google.co.id/books?id=_9b-EAAAQBAJ).

berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, sehingga dapat memperoleh Kesimpulan sebagai hasil penelitian.

## **2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada September s/d Oktober 2024 pada akun media sosial Instagram (*second account*)

### **B. Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan sumber yang memberikan informasi sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berupa data primer dan sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh peneliti langsung dari sumbernya. Peneliti mengumpulkan data primer melalui metode survei dan observasi. Pada metode survei, peneliti menganalisis komentar dari akun netizen *anonym* yang dijadikan sebagai sumber data. Sementara itu, pada metode observasi, peneliti mengamati aktivitas komentar netizen terkait konflik Lolly yang terjadi di media sosial Instagram. Dalam hal ini peneliti mengambil 3 platform akun Instagram yakni, *intens*, *nikmine17* dan suara netizen.

## 2. Data Skunder

Data skunder adalah data yang dikumpulkan dan diolah bukan dari hasil usaha sendiri, tetapi dari pihak lain, yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi di lokasi penelitian. Sumber data skunder dalam penelitian ini meliputi dokumen seperti buku, baik yang berbentuk cetak maupun digital, jurnal, skripsi/tesis, dan berbagai bacaan lain yang digunakan sebagai referensi sesuai dengan topik penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, keberhasilan riset sangat bergantung pada mutu serta kecukupan informasi yang terkumpul. Oleh sebab itu, dalam metode pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik yang sesuai untuk memastikan data yang dihasilkan berkualitas.

#### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan suatu kejadian tertentu.<sup>40</sup> Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengamati serta mencatat secara langsung informasi dari objek yang diteliti

---

<sup>40</sup> Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* vol. 21, no. 1 (2021), hlm. 104.

sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga pengumpulan data menjadi lebih tepat dan akurat.

Dalam hal ini, penulis meneliti komentar dari akun *anonym* netizen secara langsung dari berbagai akun yang memberitakan konflik Lolly di Instagram. Diharapkan peneliti dapat menemukan hasil untuk meneliti dan membuat Kesimpulan yang tepat untuk menjelaskan bagaimana reaksi netizen terhadap konflik tersebut.

## 2. Dokumentasi

G. J. Ranier, sejarawan dari University College London, (1997) menjelaskan istilah dokumen dalam tiga cara. Pertama, dalam arti luas, yang mencakup semua sumber, baik tertulis maupun lisan. Kedua, dalam arti sempit, yang mencakup semua sumber tertulis. Ketiga, dalam arti spesifik, yang mencakup hanya surat-surat resmi dan negara, seperti perjanjian, undang-undang, hibah dan sebagainya.<sup>41</sup> Dokumen merupakan data yang mudah diakses untuk penelitian. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data mengenai reaksi netizen *anonym* terhadap konflik yang terjadi dengan Lolly di media Instagram serta pola-pola reaksi tersebut. Bukti *screenshot* dari

---

<sup>41</sup> Natalina Nilam Sari. "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif". Wacana, vol. XIII, no. 2, (2014), hlm. 178.

kolom komentar tersebut menjadi dokumentasi dalam penelitian.

### 3. Analisis Data

Menurut Noeng Muhadjir, analisis data adalah upaya yang dilakukan secara sistematis untuk menemukan, mengatur, dan memahami data hasil observasi, wawancara, atau metode lainnya. Tujuannya agar peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap kasus yang sedang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai temuan untuk diketahui oleh orang lain.<sup>42</sup> Dalam analisis data kualitatif, penting untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan kriteria tertentu. Proses analisis ini juga bertujuan untuk mendalami makna dari data yang diperoleh agar hasilnya bisa lebih mendalam dan relevan. Pada penelitian ini, peneliti memakai pendekatan analisis isi guna mengidentifikasi dan menelusuri pola frekuensi yang muncul dalam data yang dikumpulkan.<sup>43</sup> Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana tanggapan netizen terkait konflik yang melibatkan Lolly di platform Instagram, dengan mengikuti tahapan-tahapan berikut :

---

<sup>42</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," Jurnal Alhadharah vol. 17, no. 33 (2018), hlm. 84.

<sup>43</sup> Jumal Ahmad, "Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)," Research Gate, no. 5 (2018): 5.

- a. Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah menetapkan objek penelitian, lokasi pelaksanaan, serta hal-hal yang akan menjadi focus dalam penelitian ini.
- b. Selanjutnya, peneliti masuk ke tahap pengumpulan dan analisis data dengan mencari informasi dari komentar-komentar di akun-akun anonym di Instagram, serta menambahkan data yang diperoleh langsung dari pemilik akun untuk memenuhi kebutuhan data.
- c. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua jenis sumber, yaitu data primer dan skunder.
- d. Metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi observasi langsung, dokumentasi.
- e. Setelah melalui proses analisis dan penjelasan terhadap data yang diperoleh, peneliti akhirnya dapat menemukan jawaban atas permasalahan yang dikaji.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Dalam pendekatan deskriptif kualitatif, teknik analisis data dilakukan melalui empat tahapan, yaitu:

##### **1. Penumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan cara atau metode yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu kegiatan penelitian atau studi.<sup>44</sup> Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai teknik seperti observasi, dokumentasi, dan metode lainnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi penting dalam mendukung pelaksanaan penelitian.

##### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan di mana peneliti menyaring, memfokuskan, dan menyederhanakan informasi yang relevan dan mendukung penelitian, berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama proses kerja lapangan.<sup>45</sup> Dalam tahap ini, peneliti menyederhanakan data dengan cara mengelompokkan komentar atau respon netizen menjadi tiga respon yaitu kognitif, respon afektif dan respon konatif. Setelah

---

<sup>44</sup> Aditya Wardana Zainuddin Iba, *Metode Penelitian* (Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara, 2023), hlm. 241.

<sup>45</sup> Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Daam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Isllam Di MAN 1 Medan," *JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* vol. 3, no. 2 (2022). hlm. 150.

menerima komentar yang sesuai dengan klasifikasi respons, penulis kemudian menganalisis dan menginterpretasikan komentar-komentar tersebut sesuai dengan tujuan penulis, yaitu untuk mengetahui peran *second account* dalam manajemen konflik yang terjadi di Instagram, dengan fokus pada kasus konflik antara Lolly, Nikita, dan Vadel tersebut.

### **3. Penyajian Data**

Setelah data direduksi, tahap berikutnya adalah penyajian data. Penyajian ini bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti table, grafik, atau bentuk lain yang sesuai. Namun, dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasanya dilakukan dalam bentuk narasi teks. Dalam penyajian ini, peneliti menyampaikan data dengan cara menyusun narasi yang menjelaskan hasil temuan peneliti secara menyeluruh.

### **4. Menarik Kesimpulan**

Dalam tahap pengumpulan data, proses menarik kesimpulan dilakukan berdasarkan informasi yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, analisis data. Pada tahap ini, penulis membagi hasil temuan yang dapat dianalisis secara mendalam lalu dipecah menjadi beberapa unit analisis yang telah dikelompokkan berdasarkan klarifikasinya. Selanjutnya, penulis dapat menambahkan

beberapa contoh komentar yang relevan sesuai dengan klarifikasi tersebut.

#### **E. Keabsahan Data**

Keabsahan data merupakan komponen yang sangat penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa penelitian tersebut memenuhi kriteria ilmiah. Proses ini melibatkan pengujian keabsahan data melalui beberapa metode, termasuk kredibilitas, transferability, dependability, dan confirmability.

Kredibilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dalam penelitian kualitatif, kredibilitas dapat ditingkatkan melalui pengamatan yang diperpanjang, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang konteks dan subjek yang diteliti. Validitas dan reliabilitas, yang telah memiliki standar baku dalam penelitian kuantitatif, belum sepenuhnya diterapkan dalam penelitian kualitatif. Hal ini sering kali menyebabkan keraguan terhadap keilmiahan hasil penelitian kualitatif di kalangan pembaca. Untuk menilai keabsahan data dalam penelitian kualitatif, terdapat empat kriteria utama yang dapat digunakan:

##### **1. Credibility (Kredibilitas)**

Kriteria ini menilai kebenaran dan kepercayaan atas data dan informasi yang dikumpulkan. Hasil penelitian yang berkualitas tinggi harus

dapat dipercaya oleh semua pembaca dan responden yang terlibat, serta mampu menggambarkan secara akurat pengalaman dan perspektif mereka.

## 2. Metode untuk Meningkatkan Kredibilitas

### a. Memperpanjang Waktu Penelitian

Peneliti melakukan beberapa pertemuan dengan setiap partisipan untuk lebih mengenal konteks, lingkungan, dan aktivitas sehari-hari yang dilakukan. Hal ini bertujuan untuk membangun hubungan yang lebih baik dan mendapatkan informasi yang lebih kaya.

### b. Wawancara dan Pengamatan Kontinu

Peneliti melaksanakan wawancara dan pengamatan secara berkelanjutan hingga mencapai tingkat redundansi. Dengan cara ini, peneliti dapat menganalisis informasi secara mendalam dan membedakan antara data yang bermakna dan yang tidak.

### c. Triangulasi

Metode ini melibatkan peneliti menanyakan kembali pertanyaan yang sama kepada partisipan atau orang terdekat mereka pada waktu yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menguji konsistensi jawaban dan meningkatkan keandalan data yang dikumpulkan.

Keabsahan data yang paling sering digunakan dalam penelitian sastra lisan ada beberapa cara yaitu Model Triangulasi artinya mengulang atau klarifikasi dengan aneka sumber. Jika diperlukan triangulasi data, dapat dilakukan dengan cara

mencari data-data lain sebagai pembandingan. Orang yang terlibat dapat dimintai keterangan lebih lanjut tentang data yang diperoleh. Jika triangulasi pada aspek metode, perlu meninjau ulang metode yang digunakan (dokumentasi, observasi, catatan lapangan dll). Menurut Wiliam Wiersma dalam Sugiono yaitu :

1. Triangulasi Sumber
2. Triangulasi Teori
3. Triangulasi Peneliti
4. Triangulasi Metode.

## **BAB VI**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. *Second Account* Intagram dalam Pembentukan Opini Publik pada**

##### **Konflik Lolly**

Kasus yang terjadi terkait hubungan antara anak dan ibu melibatkan pasangan Lolly yaitu Vadel Badjideh, menjadi perbincangan hangat pada pertengahan 2024, konflik ini bermula pada September 2024, Nikita Mirzani melaporkan Vadel Badjideh ke Polres Metro Jakarta Selatan dengan tuduhan persetubuhan terhadap anak di bawah umur dan pemaksaan aborsi. Laporan ini menandai eskalasi konflik ke ranah hukum, yang sebelumnya hanya menjadi konsumsi media dan publik.<sup>46</sup> Lolly secara terbuka membantah tuduhan hamil dan aborsi yang dialamatkan kepadanya. Ia menyatakan bahwa memiliki bukti yang kuat untuk mendukung klarifikasinya dan siap menyerahkannya ke pihak berwenang. Sementara itu, Vadel Badjideh tidak memenuhi panggilan pemeriksaan oleh pihak kepolisian pada 27 September 2024 dengan alasan kesehatan. Pihak kepolisian kemudian menjadwalkan

---

<sup>46</sup> Sumarni. *Kronologi Kasus Lolly, Nikita Mirzani, dan Vadel Badjideh dari Awal sampai Laporan Polisi.*, <https://www.suara.com/entertainment/2024/09/22/132535/kronologi-kasus-lolly-nikita-mirzani-dan-vadel-badjideh-dari-awal-sampai-laporan-polisi>. Diakses pada Tanggal 3 Februari 2025.

ulang pemeriksaan pada 4 Oktober 2024 dan menyatakan akan memberikan surat panggilan kedua jika Vadel Kembali mangkir.<sup>47</sup>

Perseteraan ini memicu perdebatan dikalangan *public*, dengan munculnya dua kubu yang saling mendukung antara Nikita dan Lolly. Sebagian pihak mengkritik lolly karena dianggap tidak menghormati ibunya, sementara yang lain menyoroti pola asuh dan dinamika keluarga yang mungkin berkontribusi pada koonflik ini.<sup>48</sup> Pada akhir Oktober 2024, Nikta Mirzani mengungkapkan bahwa kondisi Lolly semakin membaik setelah ditempatkan dirumah aman. Nikita juga menyatakan bahwa Lolly merasa kecewa terhadap keluarganya Vadel setelah melihat beberapa video wawancara yang beredar. Meskipun demikian, proses hukum terhadap Vadel masih terus berlangsung, pihak kepolisian masih terus mengumpulkan bukti dan memeriksa saksi-saksi terkait kasus ini.<sup>49</sup>

Media Sosial, khususnya Instagram, memainkan peran besar dalam membentuk opini masyarakat terhadap konflik ini. Salah satu

---

<sup>47</sup> Khairunnisa. *UPDATE Kasus Anak Nikita Mirzani, Lolly Jalani Visum Lanjutan, Polisi Ungkap Rencana Untuk Vadel*. <https://bogor.tribunnews.com/2024/09/30/update-kasus-anak-nikita-mirzani-lolly-jalani-visum-lanjutan-ungkap-rencana-untuk-vadel>. Diakses pada Tanggal 3 Februari 2025.

<sup>48</sup> Siti Napsiyah Ariefuzzaman, *Kasus Lolly (Bukan) Siapa yang Salah*. <https://rmol.id/publika/read/2024/09/21/637830/kasus-lolly-bukan-siapa-yang-salah>. Diakses pada Tanggal 3 Februari 2025.

<sup>49</sup> Sumarni. *Lolly Kecewa Berat ke Keluarga Vadel Badjideh, Padahal Dulu Dibelain Mati-matian*. <https://www.suara.com/entertainment/2024/10/31/103000/lolly-kecewa-berat-ke-keluara-vadel-badjideh-padahal-dulu-dibelain-mati-matian>. Diakses pada Tanggal 3 Februari 2025.

fenomena yang mencolok adalah meningkatnya penggunaan *second account* atau akun kedua Instagram, yang digunakan oleh netizen untuk mengekspresikan pandangan secara lebih bebas dan *anonym*. Akun-akun ini berperan sebagai sarana menyebarkan narasi, baik yang mendukung Nikita maupun yang membela Lolly hingga menciptakan polarisasi opini publik. Sebagian akun menyudutkan Lolly sebagai anak durhaka, sementara lainnya menyebut Nikita sebagai ibu yang haus sensasi.

Dalam situasi konflik ini, *second account* Instagram menjadi medium penting bagi pengguna untuk mengekspresikan opini secara *anonym*. Akun-akun ini berfungsi sebagai ruang bebas (*back stage*) dimana individu tidak merasa terkait pada norma sosial seperti yang terjadi di akun utama (*front stage*). Studi yang dilakukan oleh Yeni Fransiska Andriani dan Muchlis, menemukan bahwa mahasiswa menggunakan *second account* sebagai media untuk mengekspresikan sisi lain dari mereka yang tidak ditampilkan di akun utama.<sup>50</sup>

Penggunaan *second account* Instagram juga menimbulkan berbagai tantangan dan dampak negatif. Salah satunya adalah kemungkinan penyalahgunaan akun kedua untuk tujuan negatif, seperti, *cyberbullying*, penyebaran informasi palsu, atau *stalking*. Sudi yang

---

<sup>50</sup> Yeni Fransiska Andriani dan Muchlis, "DRAMATURGI DALAM PENGGUNAAN SECOND ACCOUNT DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Pada Paguyuban Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu)," *Jurnal Jurnalisme* vol. 12, no. 1 (2023), hlm. 64–72.

dilakukan oleh Setiawan dan Kusuma, menunjukkan bahwa berapa pengguna memanfaatkan second account sebagai alat untuk melakukan Tindakan tidak etis, seperti menyebarkan ujaran kebencian atau menguntit seseorang tanpa sepengetahuan mereka.<sup>51</sup>

Dalam konteks konflik, *second account* memiliki tiga fungsi utama, yaitu sebagai penyebaran informasi, alat provokasi, serta sarana rekonsiliasi. Pada kasus konflik Lolly, berbagai akun *anonym* muncul untuk menyebarkan narasi yang mendukung Nikita Mirzani dengan menuduh Lolly sebagai anak durhaka yang tidak tahu balas budi. Sementara itu disisi lain mendukung Lolly, dengan menyebut ibunya sebagai sosok yang manipulatif dan suka mencari sensasi di media sosial. Polarisasi opini ini menunjukkan bahwa *second account* memiliki peran signifikan dalam memengaruhi persepsi publik terhadap kasus ini.

## **B. Hasil Penelitian**

Pada bab ini peneliti akan memaparkan hasil penelitian sesuai dengan data yang diperoleh dari adanya pengumpulan data berupa observasi, analisis data yang mendalam hingga pada dokumentasi. Peneliti sendiri akan mendeskripsikan data yang diperoleh secara langsung berdasarkan hasil yang sudah ditentukan.

---

<sup>51</sup> Nisa Nurmala & Rizki Setiawan, "Fenomena Dramaturgi Dan Konstruksi Citra Diri Pengguna Second Account Instagram Pada Kalangan Mahasiswa FKIP UNTIRTA," *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* vol. 6, no. 1 (2023), hlm. 352-354.

Dengan demikian peneliti juga melakukan perbandingan antara informan 1 dengan informan lainnya terkait apa yang mereka lihat dalam konten media Instagram tersebut mengenai konflik *public figure* yang terjadi. Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan melalui 14 informan tersebut. Peneliti menjelaskan secara langsung mengenai data tersebut dengan tiga tahapan analisis yakni dengan adanya reduksi data, kajian data hingga pada penarikan kesimpulan data yang akan ditulis dan dijabarkan oleh peneliti dengan melalui adanya deskriptif kualitatif.

## **1. Konsep Manajemen Konflik pada Komentar di Platform**

### **Instagram (*Second Account*)**

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap komunikasi sosial secara signifikan, dengan media sosial menjadi wadah utama pembentukan opini *public* dan interaksi antar individu. Fenomena ini juga berdampak pada pola manajemen konflik yang berkembang di masyarakat. Manajemen konflik sendiri dapat dipahami sebagai serangkaian strategi yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam menangani perbedaan pendapat, ketegangan sosial, atau perselisihan untuk mencapai hasil tertentu, baik berupa penyelesaian masalah, kompromi antar pihak, atau bahkan peningkatan intensitas konflik. Dalam ranah media sosial sendiri, ini menunjukkan adaptasi yang unik sesuai dengan karakteristik platform yang digunakan.

Secara khusus pada platform Instagram, penggunaan *second account* telah menciptakan dinamika baru dalam manajemen konflik

online. Pengguna *second account* cenderung memanfaatkan anonimitas yang ditawarkan untuk menyampaikan pandangan mereka tanpa harus menghadapi konsekuensi langsung terhadap identitas utama mereka. Meskipun hal ini memberikan kebebasan berekspresi yang lebih leluasa, kondisi ini juga berpotensi memicu peningkatan konflik melalui berbagai bentuk komunikasi *negative* seperti ujaran kebencian, provokasi yang sangat berlebihan, bahkan pembelaan yang tidak objektif terhadap pihak tertentu.

Dalam penelitian ini, teori manajemen konflik dipilih sebagai landasan analisis utama dengan pertimbangan bahwa teori tersebut menyediakan kerangka konseptual yang komprehensif untuk memahami bagaimana individu menangani dan mengelola situasi konflik dalam berbagai konteks interaksi sosial. Teori ini menjadi sangat relevan untuk mengkaji fenomena komunikasi di platform digital, mengingat media sosial telah menjadi ruang interaksi yang kompleks di mana konflik sering terjadi dengan karakteristik yang berbeda dari dunia nyata. Dengan mengaplikasikan teori manajemen konflik, penelitian ini dapat mengidentifikasi dan menganalisis pola-pola strategi yang digunakan pengguna media sosial dalam menghadapi perbedaan pendapat, menyelesaikan perselisihan, atau bahkan terlibat dalam eskalasi konflik, sehingga memberikan wawasan berharga tentang dinamika interaksi sosial kontemporer di era digital.

Dalam teori Thomas-Kilmann, konflik didasarkan pada dua dimensi utama, yaitu:

- a. Asertivitas (*assertiveness*): Sejauh mana seseorang berusaha memenuhi kepentingannya sendiri.
- b. Kooperativitas (*cooperativeness*): Sejauh mana seseorang berusaha memenuhi kepentingan orang lain.

Dengan kombinasi dua dimensi ini, muncul lima gaya manajemen konflik yang berbeda, yang semuanya dapat ditemukan dalam interaksi netizen di Instagram, yakni berupa: gaya kompetisi, gaya kolaborasi, gaya kompromi, gaya menghindar, dan gaya akomodasi.

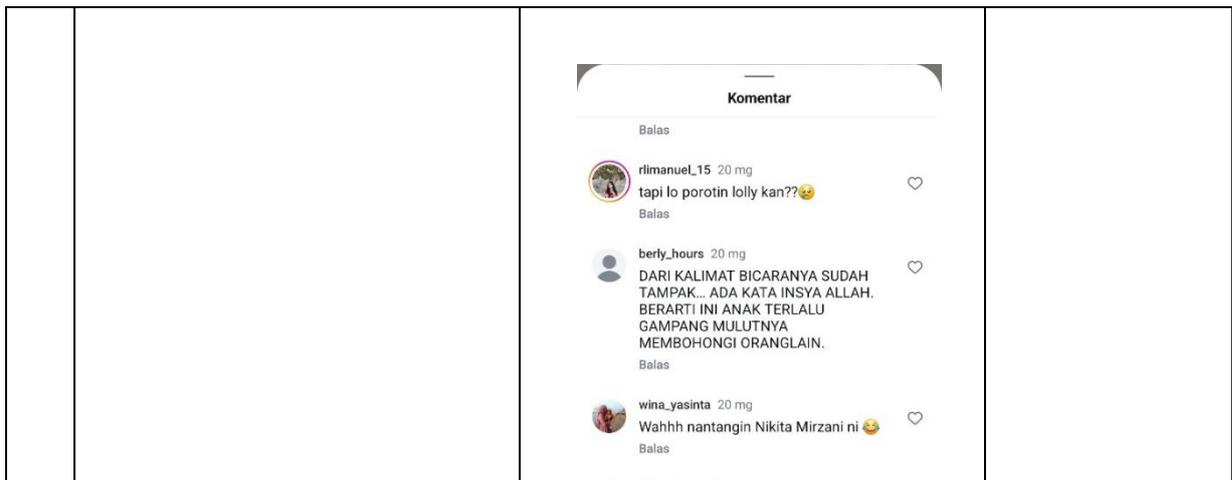
**a. *Competiting* (Kompetisi)**

Salah satu bentuk dari manajemen konflik, yaitu *competiting* adalah salah satu dari lima gaya dalam menangani konflik, yang ditandai dengan tingkat asertivitas tinggi dan kooperativitas rendah. Dalam pendekatan ini, cenderung menyerang atau menyalahkan pihak lain secara langsung tanpa mempertimbangkan pendapat orang lain.

**Tabel 4.1**  
**Jenis Gaya *Competiting* (Kompetisi)**

No	<i>Second Account</i>	Bentuk Komentar	Keterangan
1	 <p>← senj.a3390</p> <p>0 posting... 1 pengi... 120 mengik...</p> <p>Ikuti</p> <p>Akun ini bersifat pribadi Ikuti akun ini untuk melihat foto dan videonya.</p>	 <p>intens</p> <p>DOKTER OKY SEBUT BANTAHAN LOLLY ATAS KEHAMILANNYA JADI BLUNDER, INI ALASANNYA</p> <p>INTENS INVESTIGASI</p> <p>11,5rb 394 69</p> <p>intensindigo Dokter Oky Sebut Bantahan Lolly Atas Kehamilannya Kecerobohan... selengkapnya</p> <p>19 September 2024</p>	<p><i>Competiting</i> dalam penelitian ini menunjukkan asertivitas tinggi, dapat dilihat pada komentar netizen dalam postingan akun Instagram Intens yang ditujukan kepada Lolly yang mengatakan “<i>Loli inalilahi naudzubillah mulutmu nak, setiap ibu bakalan murka kalo kelakuan anaknya kayak kmu, disayang benr2 sama emak malah kelakumannya bikin malu emaknya</i>”</p>

2			<p>Perlakuan yang sangat tajam dengan menyampaikan kata-kata sendirian tajam yang ditujukan kepada Nikita Mirzani. Komentar yang diberikan berupa <b>“AKIBAT SUKA JULITIN ORNG KENA GETAH ANAK Y SENDIRI”</b></p>
3.			<p>Komentar termasuk competing yang ditujukan kepada seleb Bernama Vadel Badjideh. Komentar yang dilontarkan adalah <b>“ DARI KALIMAT BICARANYA SUDAH TAMPAK...ADA KATA INSYA ALLAH. GAMPANG MULUTNYA MEMBOHONGI ORRANG LAIN ”</b></p>



Sumber: Diolah dari Data Penelitian, 2025

Kompetisi pada table 2.1 diatas terletak pada komentar netizen terhadap public figure yang terdapat pada postingan akun @intens yaitu:

*“Loli inalilahi naudzubillah mulutmu nak, setiap ibu bakalan murka kalo kelakuan anaknya kayak kamu, disayang benr2 sama emak malah kelakumannya bikin malu emaknya”*

Dengan demikian, berdasarkan analisis terhadap komentar netizen terhadap Lolly di Instagram menunjukkan penggunaan gaya *competing* Komentar tersebut mencerminkan tingkat asertivitas tinggi dengan menyerang secara langsung perilaku Lolly menggunakan frasa religius "*inailaihi naudzubillah*" dan melakukan *shaming* dengan menyatakan bahwa tindakan Lolly memalukan ibunya.

Peneliti mengamati bahwa netizen cenderung menggunakan perspektif sosial dan nilai-nilai moral untuk menghakimi individu secara terbuka di media sosial. Fenomena ini memperkuat pandangan bahwa media sosial sering menjadi arena untuk mengekspresikan penilaian

moral tanpa mempertimbangkan dampak psikologis terhadap target kritik.

Terdapat juga komentar yang menyindir secara dalam dengan mengatakan:

“AKIBAT SUKA JULITIN ORNG KENA GETAH ANAK Y SENDIRI”

Dengan demikian, berdasarkan jenis gaya *competing*, komentar netizen terhadap Nikita Mirzani mengandung unsur sarkastik dan sindiran tajam yang bertujuan menyalahkan secara langsung. Penggunaan frasa "*akibat suka jilatin*" menunjukkan tuduhan bahwa Nikita sering mencampuri urusan orang lain, sehingga ketika terjadi masalah pada anaknya, hal tersebut dianggap sebagai akibat dari perilakunya sendiri. Ungkapan "*kena getah anak sendiri*" mengindikasikan adanya *schadenfreude* atau kesenangan atas kesulitan orang lain, yang merupakan karakteristik umum dari gaya *competing*.

Dalam konteks konflik Lolly, Nikita, dan Vadel ini, komentar-komentar netizen yang menggunakan akun kedua (*second account*) dengan gaya *competition* menunjukkan kecenderungan untuk menciptakan ketegangan, memperburuk konflik, dan menghalangi tercapainya solusi damai. Penggunaan *second account* mencerminkan adanya ketakutan terhadap dampak sosial dari pernyataan mereka, sekaligus menunjukkan ketidakmauan untuk berdialog terbuka dan

kecenderungan menghindari tanggung jawab atas pendapat yang dilontarkan. Karena akun kedua memberi mereka kebebasan untuk berkomentar dengan lebih agresif tanpa takut akan konsekuensi sosial, hal inilah yang membuat netizen berani memberi komentar secara bebas, termasuk komentar dengan gaya kompetisi di media sosial melalui *second account*-nya.

Adapun komentar yang merujuk langsung terhadap Vadel Badjideh yang berisikan:

*“DARI KALIMAT BICARANYA SUDAH TAMPAK...ADA KATA INSYA ALLAH. GAMPANG MULUTNYA MEMBOHONGI ORRANG LAIN”*

Komentar ini secara langsung menuduh sang kekasih Lolly yaitu Vadel Badjideh sebagai pembohong hanya berdasarkan pemilihan kata dalam ucapannya. Komentar “*Dari kalimat bicaranya sudah tampak...*” menunjukkan asumsi bahwa seseorang yang menggunakan kata *insya Allah* dianggap tidak dapat dipercaya. Gaya kompetisi ditunjukkan dalam komentar ini, yang sangat tegas tanpa mempertimbangkan hal yang lebih besar.

Berdasarkan analisis terhadap komentar-komentar netizen terkait konflik ini, bahwa terdapat pola penggunaan gaya *competing* (kompetisi). Oleh sebab itu, peneliti menyimpulkan bahwa netizen cenderung menggunakan tingkat asertivitas tinggi dengan menyerang secara langsung perilaku pihak tertentu, seperti penggunaan frasa

religious yang menghakimi, shaming, serta sindiran tajam dan sarkastikti. Fenomena penggunaan akun kedua (*second account*) dalam memberikan komentar dengan gaya *competing* (kompetisi) semakin memperburuk situasi, karena memberikan kebebasan untuk berkomentar secara agresif tanpa takut akan konsekuensi sosial.

#### b. *Collaborating* (Kolaborasi)

Kolaborasi (*collaborating*) dalam teori konflik adalah suatu pendekatan yang berusaha mencari solusi yang saling menguntungkan dengan mengakomodasi kepentingan semua pihak. Ditandai dengan usaha untuk menemukan solusi yang saling menguntungkan.

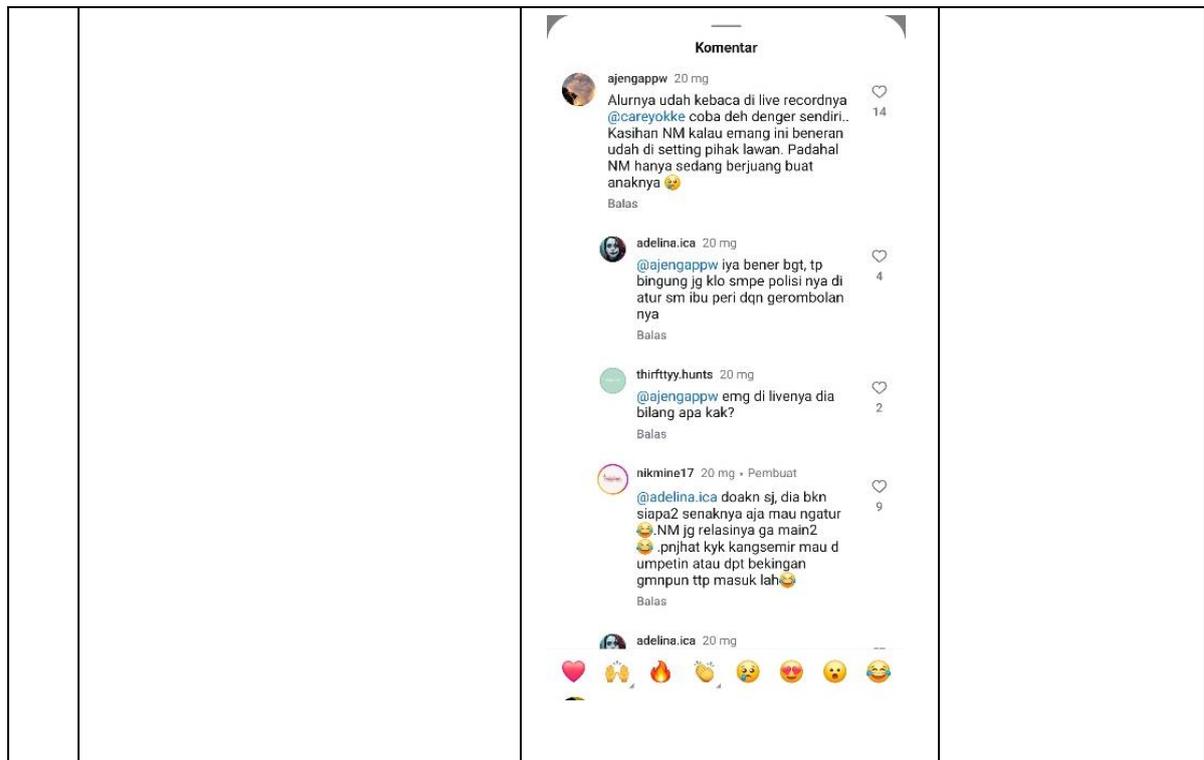
**Tabel 4.2**

#### **Jenis Gaya *Collaborating* (Kolaborasi)**

No	<i>Second Account</i>	Bentuk Komentar	Keterangan
1		<p>Postingan, 24 September 2024</p> 	<p>Beberapa komentar menunjukkan dukungan terhadap satu pihak, sementara yang lain mencoba memberikan perspektif berbeda. Disini diperlihatkan bahwasannya interaksi diskusi aktif, walaupun ada unsur perdebatan</p>

			
2		<p>Postingan, 26 September 2024</p> 	<p><i>Collaborating dalam penelitian ini menunjukkan beberapa pengguna berdiskusi mengenai proses hukum dan kemungkinan konsekuensi bagi pihak yang terlibat dalam postingan akun Instagram nikhmine17 yang ditujukan kepada Vadel yang mengatakan “Kalau udh masuk ranah pengadilan dia tidak hadir, dianggap meng-IYA kan seluruh guggatan, lebih</i></p>

		 <p>Komentar</p> <p>grayson_rm66 20 mg Kalau udh masuk ranah pengadilan dia tidak hadir, di anggap meng-lyA kan seluruh gugatan, lebih bagus sih min, jd satset dia di penjara Balas</p> <p>iamfrmska 20 mg @grayson_rm66 yess biar djemput paksa dan sekalian buat malu Balas</p> <p>vivitwij 20 mg @grayson_rm66 berarti kalau kaya gitu apakah dia bakal djemput paksa kak? atau gimana? gemes bgt aku hhhh Balas</p> <p>ardillaqy 20 mg @vivitwij mangkir beberapa kali panggilan berarti mnt djemput paksa...jika yg bersangkutan tdk ada ditmpt bahkan susah untuk kooperatif...maka akan jadi DPO Balas</p> <p>ay_pezex_noni 20 mg</p> <p>Add a comment for nikmine17...</p>	<p><i>bagus sih min, jd satset dia di penjara”</i></p>
3.	 <p>19.39 86%</p> <p>← <b>ajengappw</b></p> <p>1 postingan 0 pengikut 6 mengikuti</p> <p>Ikuti</p>	 <p>19.39 86%</p> <p>← <b>Postingan</b></p> <p>nikmine17 Nasky RMX • Sound JJ Terbaru</p> <p>1.544 287 42</p> <p>nikmine17 Terlapor V dipastikan tidak hadir besok karena alasan sakit, kalau memang saki... selengkapnya</p> <p>26 September 2024</p>	<p>Komentar menunjukkan usaha dalam menganalisis situasi, menanyakan detail lebih lanjut, dan memberikan pendapat masing-masing. Interaksi ini pun menunjukkan adanya Kerjasama dalam memahami dan mengomentari isu yang sedang dibahas.</p>



Sumber: Diolah dari Data Penelitian, 2025

Kolaborasi pada table 2.2 diatas ini terletak pada komentar netizen terhadap *public figure* yang terdapat pada postingan akun @intens yaitu:

**@bby\_ylll** “*lolly lo harus sujud bnr2 minta maaf deh ke emakk lo, mana udh ngata*”in hewan pula”

Dari hasil pengamatan, komentar menunjukkan bahwa adanya partisipasi aktif dari para pengguna dalam memberikan pandangan terhadap topik yang dibahas. Komentar “*harus sujud bnr2 minta maaf*” menunjukkan pentingnya moral bertanggung jawab dalam bentuk permintaan maaf. Dinamika diskusi semakin berkembang ketika pengguna lain turut berkomentar dan memberikan perspektif

tambahan. Seperti komentar balasan dari @nabillatur dan @juliaa lutfiana17 yang membalas komentar second account @bby\_ylll:

**@nabillatur** “@febyy\_lla, kayaknya mentalnya udah ken aitu makanya keras kepalanya dia tuh semakin menggebu gebu seolah semua yg terjadi dengan dia ya salah ibunya...”

**@julia lutfiana17** “@nabillatur, km sorang ibu bukan yuk rasain dlu jd ibu biar km tau klo ortu kita melakukan semua demi yg terbaik, anak2 mh emng Sukanya bebas aku jg dlu gtu udh jd ibu skrg baru sadar mereka cma mau yg terbaik”.

Meskipun terdapat unsur perdebatan yang cukup menonjol dalam diskusi tersebut, interaksi masih berada dalam hal yang wajar dan justru berkolaborasi pada pemahaman yang lebih luas bagi semua pihak yang terlibat.

Meski begitu, sikap yang ditunjukkan oleh netizen tidak semuanya mengarah kepada pentingnya moral bertanggung jawab, namun juga memicu diskusi yang bersifat informatif dan berbagi pengetahuan, yang mana menunjukkan sikap netizen menerapkan gaya kolaborasi, seperti komentar yang disampaikan oleh *second account* Instagram @grayson\_rm66

**@grayson\_rm66** "Kalau udah masuk ranah pengadilan dia tidak hadir, dianggap meng-IYA-kan seluruh gugatan, lebih bagus sih min, jadi satset dia di penjara"

Dengan demikian, berdasarkan analisis menunjukkan adanya penerapan gaya kolaborasi (berkolaborasi. Komentar utama yang

berbunyi *"Kalau udah masuk ranah pengadilan dia tidak hadir, dianggap meng-IYA-kan seluruh gugatan, lebih bagus sih min, jadi satset dia di penjara"* pada akun Instagram *nikmine17* memicu diskusi yang bersifat informatif dan berbagi pengetahuan. Netizen tidak hanya memberikan pendapat secara subjektif, namun juga berusaha menganalisis situasi secara rasional dengan mempertimbangkan aspek hukum dalam kasus tersebut. Interaksi antar netizen menunjukkan adanya penguatan informasi melalui pertanyaan dan tanggapan seperti

*"berarti kalau kaya gitu apakah dia bakal dijemput paksa kak? Atau gimana? Gemes bgt aku hhhh"*

Juga menggambarkan bagaimana pengguna media sosial berusaha membangun pemahaman bersama tentang prosedur hukum yang berlaku. Komentar tambahan yang menjelaskan tentang konsekuensi ketidakhadiran dalam panggilan sidang turut memperkuat argumentasi berdasarkan informasi dalam diskusi tersebut.

Adapun komentar dari akun *@ajengppw* yang menyebut akun *@careyoke* untuk menunjukkan sebuah fakta

**@ajengppw** *"Alurnya udah kebaca di live recordnya @careyoke Coba deh denger sendiri...kasihan NM kalau emang ini beneran udah di setting pihak lawan. Padahal NM hanya sedang berjuang buat anaknya"*

Memicu diskusi yang bersifat informatif, di mana netizen seperti @adelinea menanggapi dengan menambahkan perspektif dan informasi, “@ajengappw *iya bener bgt, tp bingung jg klo smpe polisi nya di atur sm ibu peri dgn gerombolan nya*”

Interaksi ini menunjukkan diskusi berdasarkan fakta dan interpretasi, di mana pengguna media sosial berusaha memahami peristiwa berdasarkan bukti yang tersedia seperti rekaman siaran langsung, serta upaya memahami isu dari berbagai sudut pandang dengan mengarahkan orang lain untuk memeriksa sumber informasi secara mandiri.

Berdasarkan hasil analisis terhadap komentar netizen, peneliti dapat menyimpulkan bahwa gaya kolaborasi dalam manajemen konflik, sesuai teori Thomas, terlihat jelas dalam interaksi yang terjadi. Para netizen tidak hanya fokus pada kritik, tetapi berusaha memahami berbagai sudut pandang dengan mempertimbangkan faktor psikologis dan aspek hukum yang relevan. Komentar yang menyoroti kondisi mental Lolli dan upaya untuk menjelaskan prosedur hukum menunjukkan bahwa diskusi ini bersifat informatif dan berbasis fakta.

Meskipun ada bias subjektif, interaksi ini mencerminkan upaya kolektif untuk mencapai pemahaman yang lebih mendalam, menjadikan media sosial sebagai ruang yang produktif untuk berbagi

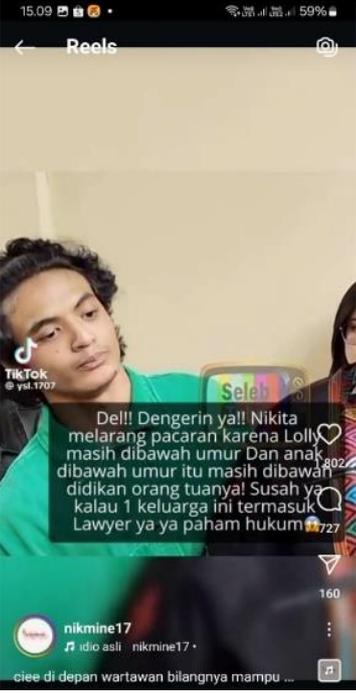
informasi dan berdiskusi secara rasional. Dengan demikian, gaya kolaborasi yang diterapkan oleh netizen berkontribusi pada terciptanya diskusi yang konstruktif dalam menghadapi konflik di platform digital.

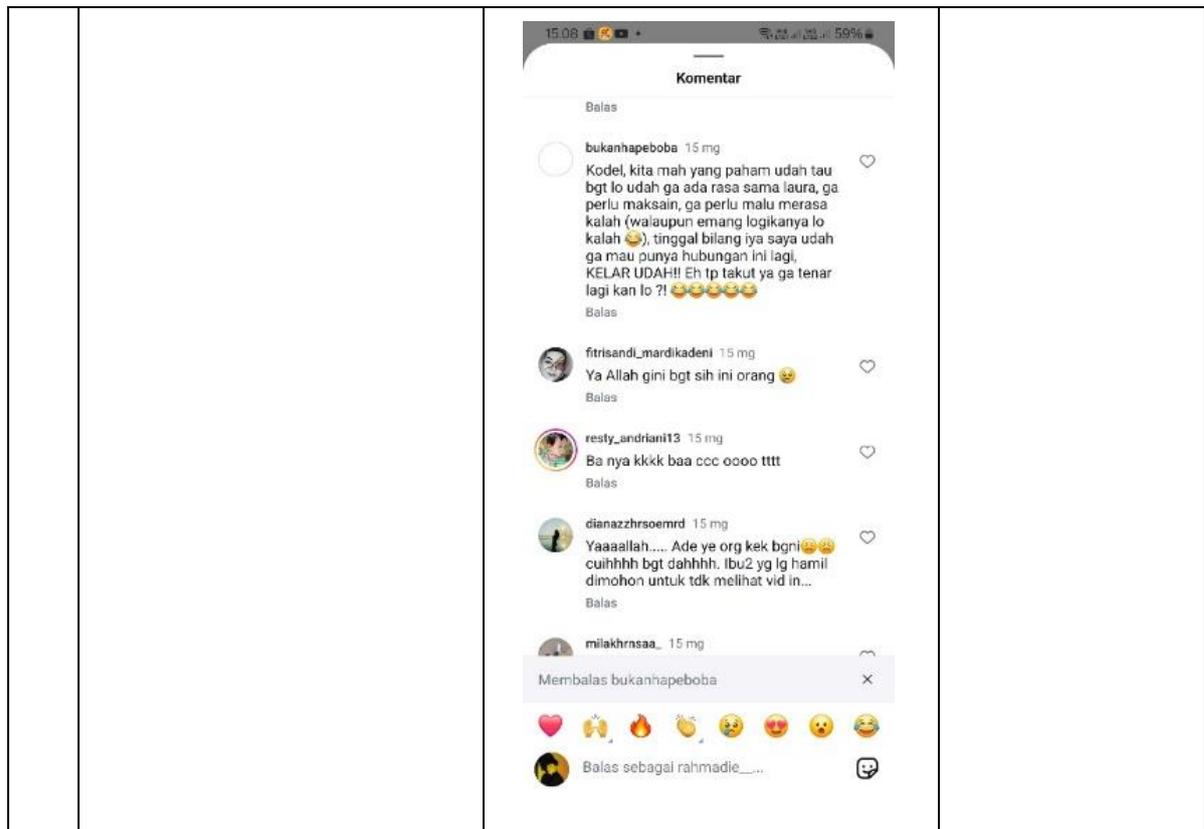
**c. *Compromising* (Kompromi)**

Gaya ini mengutamakan jalan tengah, dimana kedua belah pihak mengorbankan sebagian tuntutan mereka untuk mencapai kesepakatan bersama. Dalam sebuah komentar, kompromi bisa terlihat ketika seseorang mencoba memahami kedua sisi konflik, menunjukkan sikap yang lebih netral dengan tetap mempertimbangkan perspektif masing-masing pihak.

**Tabel 4.3**  
**Jenis Gaya *Compromising* (Kompromi)**

No	<i>Second Account</i>	Bentuk Komentar	Keterangan
1		Postingan, 18 Oktober 2024 	Beberapa komentar menekankan harapan akan adanya perbaikan dalam konflik mereka, tanpa memihak secara ekstrem.

		 <p>Komentar</p> <p>delynine710 17 mg Bersihkan hati mbk_biar Allah yg menjawabAb semua_x_badah dh aj mbk Balas</p> <p>stepu_carona 17 mg Bang Fahmi mng the best...pinter Balas Lihat terjemahan</p> <p>galaxiofficial047 17 mg Alhamdulillah kak niki. Semoga loli bisa cepat kembali ke tangan kak niki ibunya karena aku juga punya anak seantaran loli pengen banget ngebahagian anak aku... Sebenarnya sedih banget klo anak itu minta sesuatu tapi kita ga bisa ngasih... Loli beruntung punya ibu yang sangat sayang dan pengertian kaya ka niki. Klo aku pengen tambah penghasilan aja mau ikut kelas online 500 sampe saat ini belum kesampean semoga ka niki dilancarkan dan loli bisa tambah sholehah sekarang amin... Balas</p> <p>penyalurpembantubabyitters 16 mg Balas</p> <p>Lihat komentar yang disembunyikan</p> <p>Add a comment for nikmine17...</p>	
<p>2</p>	 <p>15.08 • 59% ← bukanhapeboba</p> <p>Aku ini Saya 6 postingan 2 pengikut 3.418 mengikuti DM only Ikuti</p>	<p>Postingan, 6 November 2024</p>  <p>15.09 • 59% ← Reels</p> <p>TikTok @ ysl.1707</p> <p>Del!! Dengerin ya!! Nikita melarang pacaran karena Lolly masih dibawah umur Dan anak dibawah umur itu masih dibawah didikan orang tuanya! Susah ya kalau 1 keluarga ini termasuk Lawyer ya ya paham hukum</p> <p>nikmine17 idio asli nikmine17 cicie di depan wartawan bilangnyanya mampu ...</p>	<p>Kompromi dalam penelitian ini mencerminkan upaya untuk mengurangi ketegangan dan mendorong komunikasi yang lebih baik.</p>



Sumber: Diolah dari Data Penelitian, 2025

Kompromi pada table 2.3 diatas terletak pada beberapa komentar termasuk yang pertama pada akun @galaxiiiofficial047 terhadap *public figure* yang terdapat pada postingan akun @nikmine 17 yaitu:

**@galaxiiiofficial047** *“Alhamdulillah kak niki..semoga loli bisa cepat Kembali ke tangan kak niki ibunya karena aku juga punya anak sepantaran loli pengen banget ngebahagiain anak aku...sebenarnya sedih banget klo anak itu minta sesuatu tapi kita ga bisa ngasih...loli beruntung punya ibu yang sangat sayung dan pengertian kaya ka niki...klo aku pengen tambah penghasilan aja mau ikut kelas online 600 sampe saat ini*

*belum kesampean semoga ka niki dilancarkan dan loli bisa tambah solehah Sekarang amiin...”*

Berdasarkan analisis terhadap komentar netizen menunjukkan adanya penerapan gaya kompromi (*compromising*). Beberapa komentar seperti "*Semoga Loli bisa kembali ke Ibu*". mencerminkan pendekatan yang tidak secara ekstrem memihak salah satu pihak, melainkan harapan akan perdamaian dan rekonsiliasi. Komentar-komentar ini menunjukkan kesadaran netizen akan kompleksitas konflik yang terjadi, di mana mereka memilih untuk tidak memperkeruh situasi dan lebih mengedepankan nilai-nilai spiritualitas serta pentingnya hubungan keluarga sebagai solusi, bukan konfrontasi.

Adapun *second account* @bukanhapeboba yang berupaya untuk meredakan ketegangan dan mendorong komunikasi yang lebih baik antara pihak-pihak yang berkonflik:

@bukanhapeboba "*Kodel, kit amah yang paham udah tau bgt lo udah ga ada rasa sama laura, ga perlu maksain, ga perlu malu merasa kalah (walaupun emang logikanya lo kalah), tinggal bilang iya saya udah ga mau punya hubungan ini lagi, KELAR UDAH!! Eh tp takut ya ga tenar lag ikan lo?*"

Komentar netizen dalam unggahan terkait konflik interpersonal menunjukkan adanya penerapan pendekatan kompromi (*compromising*). Komentar tersebut mencerminkan upaya netizen untuk meredakan ketegangan dan mendorong komunikasi yang lebih

baik antara pihak-pihak yang berkonflik. Komentar ini menunjukkan sikap netral tanpa memihak secara ekstrem, justru menekankan pada kejelasan komunikasi dan solusi praktis agar masing-masing pihak memahami posisi mereka tanpa perlu memaksakan kehendak. Alih-alih memperkeruh situasi, netizen mendorong salah satu pihak untuk secara tegas menyatakan perasaannya agar tidak terjadi kesalahpahaman yang berkepanjangan.

Dengan demikian, komentar-komentar yang mengedepankan harapan untuk perdamaian dan rekonsiliasi, seperti dorongan untuk memaafkan dan menjaga hubungan keluarga, menunjukkan pemahaman akan kompleksitas konflik tanpa memperkeruh situasi. Selain itu, adanya upaya untuk meredakan ketegangan melalui saran komunikasi yang jelas dan netral mencerminkan keinginan netizen untuk mencapai pemahaman bersama.

**d. *Avoiding* (menghindar)**

Gaya ini mencerminkan ketidakmauan untuk berhadapan dengan konflik. Netizen yang menghindari perdebatan cenderung tidak ingin terlibat lebih dalam, memberikan komentar yang bersifat mengesampingkan isu atau bahkan merendahkan diskusi tanpa solusi yang jelas. Netizen merasa bahwa konflik tidak layak untuk dibahas atau lebih memilih untuk tidak memperkeruh suasana.

**Tabel 4.4**  
**Jenis Gaya *Avoiding* (Menghindar)**

No	<i>Second Account</i>	Bentuk Komentar	Keterangan
1		<p>Postingan, 13 September 2024</p>  <p>Seorang Ibu mana yang tidak merasakan sakit ? Mengetahui anak itu yang diduga melakukan aborsi 2 kali ?</p> <p>2.706 173</p> <p>nikmine17 Selama ini ami diam ,menahan segala kesedihannya dan yang terlihat hanya... selengkapnyanya 13 September 2024</p> <p>Komentar</p> <p>beibsboo 22 mg HALAH SAMPAH RIBUT2 TEROS LAPORIN KEK JIJIK LIAT NY Balas</p> <p>aiesha331 22 mg Jauhilah laki2 yg tdk py sifat tngung jwb Krn skitnya smkin lama smakin skit. Balas</p> <p>riris9_9 22 mg Dia belum sadar aja ,nnti klu sadar juga nyesel ..do'a terbaik buat mereka aja tpi jjur gua dukung klu putus ,kasian juga udah pake di plorotin juga duit nya dan lgi" emak nya yg bayarin utang nya Balas</p>	<p>Komentar ini menceritakan sebuah gaya menghindar, karena lebih memilih untuk menjauh dari konflik, tidak berusaha memahami inti permasalahan, serta menunjukkan ketidakpedulian terhadap situasi.</p>

2		<p>Postingan, 17 September 2024</p>  	<p>Komentar akun <i>second</i> Winda_ri00 ini menggambarkan kemampuan untuk menghindari keterlibatan dalam isu yang dianggap tidak menarik, serta menciptakan jarak emosional dari situasi yang sedang dibahas.</p>
---	---	--	---

3		<p>Postingan, 19 September 2024</p> 	<p>Komentar rinda.008 menunjukkan gaya menghindar, dimana komentar ini mencerminkan kemampuan menghindari keterlibatan lebih jauh dalam isu yang dianggap melelahkan, serta menunjukkan sikap untuk tidak melanjutkan pembicaraan yang dapat menambah ketidaknyamanan atau beban emosional.</p>
---	---	---	---

Sumber: Diolah dari Data Penelitian, 2025

Pada table 2.4 diatas dinyatakan, terutama pada komentar pertama dari *second account* @beibsboo.

**@beibsboo** “Halah sampah ribut2 teros laporin kek jijik liat ny”

Komentar tersebut cenderung mencerminkan sikap merendahkan permasalahan tanpa memberikan solusi konstruktif,

yang ditandai dengan penggunaan kata-kata kasar seperti "*sampah*" dan "*jijik*" yang menunjukkan ketidaksenangan terhadap situasi konflik. Penulis komentar tidak menunjukkan upaya untuk memahami inti permasalahan atau mengajak pihak lain untuk berdiskusi mencari titik temu, melainkan memilih menghindari keterlibatan dalam diskusi bermakna dengan cara yang provokatif.

Komentar ini juga mengindikasikan adanya ketidakpedulian terhadap situasi, yang tidak hanya mengabaikan substansi permasalahan tetapi juga menunjukkan sikap negatif terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam konflik. Pola serupa juga teridentifikasi dalam komentar kedua dari akun *winda\_ri00* yang berbunyi

**winda\_ri00** "*Bosen liyat nya berita nya kang semir sama bocil mulu, kapan masuk penjerong nya bocil itu!*",

Dengan demikian dapat diidentifikasi penerapan strategi avoiding (menghindar). Komentar tersebut menunjukkan sikap ketidakpedulian dan kebosanan terhadap isu yang sedang dibahas, tercermin dari ungkapan "*bosen lihat beritanya*" yang mengindikasikan pengguna tidak tertarik dengan diskusi yang berlangsung. Sikap menarik diri dari diskusi juga terlihat jelas, di mana pengguna menciptakan jarak emosional dari topik yang diperbincangkan dan tidak menunjukkan keinginan untuk terlibat lebih jauh dalam pembahasan.

Lebih lanjut, komentar ketiga memberikan contoh tambahan dari penerapan *avoiding* yang diekspresikan melalui ungkapan kelelahan dan ketidaksabaran. Pernyataan yang terlihat jelas dari ungkapan:

**Rinda.008** "*Anak kagak tau diri, Gue pegel komen mulu. Di tunggu infonya kalau sudah di penjara*"

Yang mencerminkan kelelahan dan ketidaknyamanan dengan pembahasan yang sedang berlangsung. Pengguna secara tidak langsung mengindikasikan sikap menghindar dengan pernyataan bahwa ia hanya ingin menunggu hasil akhir ("*ditunggu info nya kalau sudah di penjara*"), yang menunjukkan penarikan diri dari proses diskusi dan hanya fokus pada kesimpulan akhir. Alih-alih memberikan kontribusi konstruktif, pengguna lebih memilih untuk menyepelekan masalah yang dibahas dengan menunjukkan ketidaksabaran dan ketidaktertarikan terhadap detail atau argumentasi yang berkembang dalam diskusi.

Berdasarkan hasil pengamatan secara langsung terhadap informan menyimpulkan bahwasannya, gaya *avoiding* (menghindar) menunjukkan sikap merendahkan permasalahan tanpa memberikan solusi konstruktif, pengungkapan kebosanan dan ketidaktertarikan terhadap diskusi, serta menunjukkan ekspresi kelelahan dan penarikan diri dari proses penyelesaian konflik. Ketiga pola tersebut mencerminkan kecenderungan pengguna media sosial untuk

menghindari keterlibatan substantif dalam konflik tanpa berkontribusi pada pencarian solusi.

**e. *Accommodating* (akomodasi)**

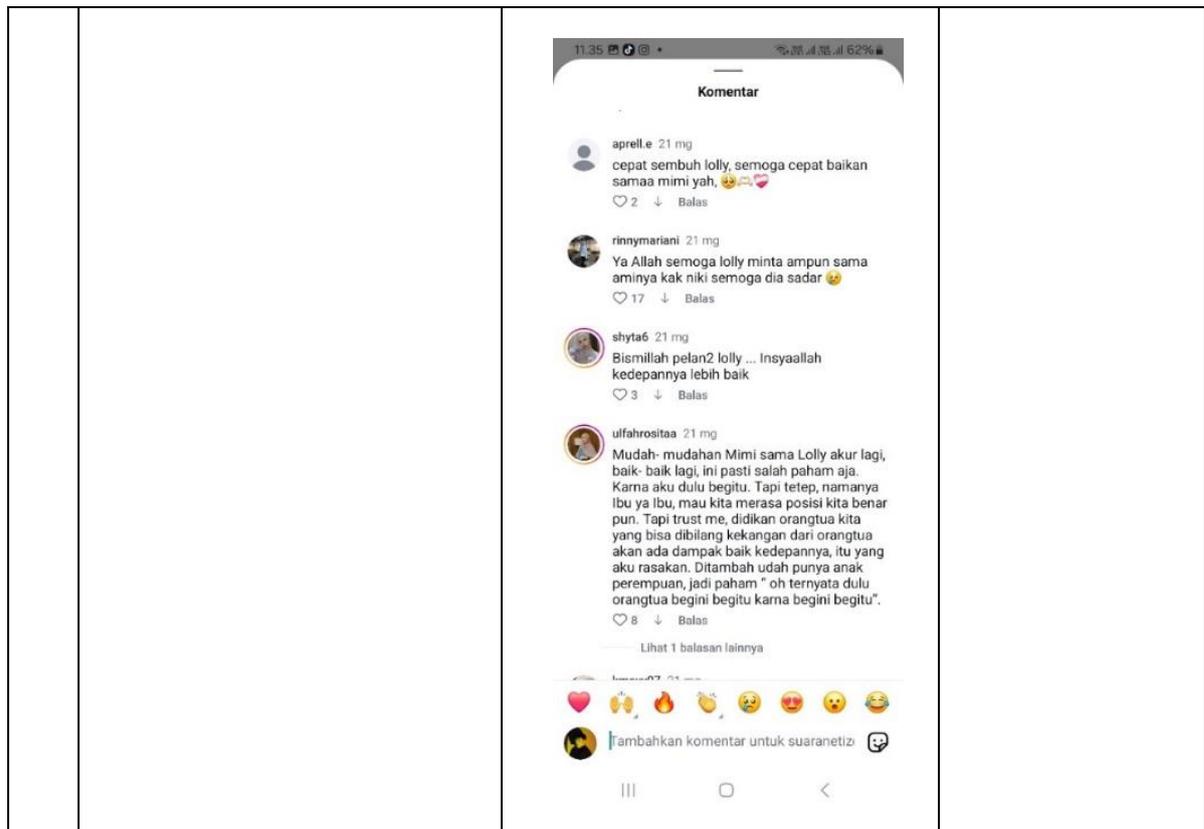
Dalam akomodasi, seseorang mengutamakan kepentingan pihak lain dengan mengorbankan pendapat atau kepentingan pribadinya. Gaya ini cenderung mendukung atau membela satu pihak secara berlebihan, bahkan jika itu berarti mengabaikan pendapat mereka sendiri.

**Tabel 4.5**  
**Jenis Gaya *Accommodating* (Akomodasi)**

No	<i>Second Account</i>	Bentuk Komentar	Keterangan
1		<p>Postingan, 22 September 2024</p> 	<p>Komentar ini memberikan skap yang lebih mengutamakan perdamaian melalui pendekatan yang lembut (menenangkan dan membujuk) agar hubungan ibu dan anak bisa membaik.</p>

			
2		<p>Postingan, 23 September 2024</p> 	<p>Komentar <i>athaliaghizka</i> yang menunjukkan gaya Akomodasi berusaha untuk menyemangati dan memberikan dukungan secara tidak langsung, berharap lolly dapat sadar dan mengatasi situasi yang dihadapi, dengan cara yang tidak menambah ketegangan.</p>

			
<p>3</p>		<p>Postingan, 23 September 2024</p> 	<p>Komentar aprell.e mengungkapkan keinginan agar keduanya bisa segera menyelesaikan permasalahan mereka dengan cara damai dan penuh rasa kasih.</p>



Sumber: Diolah dari Data Penelitian, 2025

Pada table 2.5 beberapa komentar yang tercantum dalam gaya akomodasi ini disampaikan langsung pada komentar *second account* @mericaitulada

**@mericaitulada** “*Ditenangin, dibujuk miminya,, pst semua akan baik2 saja,, dan anak pun mulai terbuka*”

Hasil pengamatan dengan komentar informan menunjukkan bahwa komentar tersebut menunjukkan upaya untuk meredakan ketegangan melalui pendekatan yang lembut dan empatik, yang tercermin dari penggunaan kata-kata seperti "*ditenangin*" dan "*dibujuk*" yang menekankan komunikasi damai. Ungkapan "*pst semua*"

*akan baik2 saja*" mencerminkan optimisme bahwa konflik dapat diselesaikan tanpa memperkeruh suasana, sementara frasa "*dan anak pun mulai terbuka*" mengindikasikan harapan untuk memulihkan hubungan yang renggang, khususnya antara ibu dan anak. Pola serupa juga teridentifikasi dalam komentar kedua dari akun @athaliaghizka yang menuturkan

**@athaliaghizka** "*Alhamdulillah lolly uda mulai sadar, moga ga inget padel lg, kyany dipelet itu anak*"

Hasil pengamatan dengan komentar informan menunjukkan bahwa, komentar tersebut menampilkan dua unsur penting dalam pendekatan akomodasi: pertama, sikap empati yang terlihat dari ungkapan "*Alhamdulillah lolly uda mulai sadar*" yang mencerminkan perasaan lega dan perhatian terhadap kondisi Lolly; kedua, harapan positif yang ditunjukkan melalui kata-kata "*moga ga inget padel lg*" yang mengekspresikan keinginan agar subjek dapat meninggalkan masa lalunya dan fokus pada perubahan positif.

Komentar ini bersifat tidak provokatif dan tidak memicu konflik baru, melainkan berupaya mengarahkan diskusi ke arah yang lebih damai. Selain itu, komentar tersebut juga mencerminkan dukungan secara tidak langsung dengan memberikan penguatan terhadap perubahan positif tanpa menyalahkan atau menghakimi pihak tertentu.

Dengan demikian peneliti dapat menyimpulkan bahwa, komentar tersebut menunjukkan gaya akomodasi yang berusaha untuk menyemangati dan memberikan dukungan secara tidak langsung, berharap lolly dapat sadar dan mengatasi situasi yang dihadapi, dengan cara yang tidak menambah ketegangan.

Adapun *second account* @aprell.e yang berupaya untuk memberi sikap yang penuh dukungan dan harapan positif terhadap Lolly dan Nikita Mirzan:

**@aprell.e** “*Cepet sembuh Lolly semoga cepet baikan sama mimi yah*”

Dari analisis yang dilakukan, Sikap positif dari komentar ini terlihat dengan ungkapan harapan agar Lolly cepat sembuh dan bisa memperbaiki hubungan dengan ibunya, Mimi. Dengan menggunakan bahasa yang lembut dan netral, komentar ini menciptakan suasana yang lebih santai dan menghindari potensi konflik yang lebih besar. Jadi, tidak ada nada menyudutkan atau menyalahkan, yang tentunya bikin semua pihak merasa lebih nyaman.

Di sisi lain, pendekatan ini memberikan dampak positif, seperti menenangkan situasi dan membangun perspektif optimis di kalangan pembaca lain. Ketika orang-orang membaca komentar ini, mereka akan terinspirasi untuk berkontribusi pada suasana yang lebih positif dan damai. Secara keseluruhan, komentar ini bukan hanya

sekedar ucapan, tapi juga gambaran bagaimana gaya akomodasi dalam manajemen konflik bisa sangat efektif dalam menciptakan interaksi yang lebih konstruktif dan harmonis di antara pihak-pihak terkait.

Secara keseluruhan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa keseluruhan komentar pada gaya akomodasi tersebut menunjukkan gaya akomodasi yang sangat efektif dalam manajemen konflik. Dengan menonjolkan dukungan emosional dan harapan positif, komentar ini mampu menciptakan suasana diskusi yang lebih damai dan konstruktif. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan yang mengedepankan perdamaian bisa sangat berpengaruh dalam meredakan ketegangan dan mendorong hubungan yang lebih baik antara individu yang terlibat di dalam konflik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *second account* di Instagram memainkan peran penting dalam dinamika konflik sosial. Dalam kasus Lolly, *second account* digunakan sebagai alat untuk memperkuat opini, menyebarkan informasi yang belum tentu valid, dan memperkeruh suasana konflik. Akun ini tidak hanya digunakan sebagai sarana ekspresi bebas, tetapi juga sebagai alat untuk menyebarkan narasi yang dapat memperkeruh suasana bahkan meredakan konflik.

Gaya manajemen konflik yang paling dominan digunakan oleh pengguna *second account* Instagram dalam menyikapi konflik ini adalah gaya kompetisi (*competing*) yang terlihat dari banyaknya komentar yang menyerang, menyalahkan, dan memperuncing konflik, tanpa mengedepankan solusi atau perdamaian. Meskipun tidak dominan, gaya lain seperti kompromi, menghindar, akomodasi, dan kolaborasi juga ditemukan. Beberapa pengguna tampak berusaha menawarkan solusi Tengah, menenangkan, atau bersikap netral dan objektif. Nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Hujurat ayat 6 dan 9, yang menekankan pentingnya melakukan klarifikasi informasi (*tabayyun*) dan mendamaikan pihak yang bertikai secara adil. Ayat ini menjadi pengingat bahwa dalam menyikapi konflik di media sosial, seharusnya pengguna lebih

mengutamakan verifikasi informasi dan menjaga perdamaian, bukan justru memperkeruh suasana. Dengan demikian, interaksi di media sosial hendaknya tetap berpijak pada etika dan nilai-nilai keislaman agar tidak menimbulkan kerugian bagi diri sendiri maupun orang lain.

## **B. Saran**

Melalui penelitian ini, mengenai peranan *Second Account* pada media sosial Instagram ini diharapkan Pemerintah perlu memperketat regulasi terkait anonimitas dan penyebaran informasi di media sosial untuk mencegah dalam penyalahgunaan *second account* dalam konflik sosial dan bagi pengguna media sosial, terutama generasi muda, diharapkan lebih bijak dalam menggunakan *second account*, dengan tetap menjaga etika dalam berkomunikasi.

Dengan demikian diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi sebaik mungkin sehingga mampu memperdalam ilmu tentang sebuah peranan media Instagram yang didukung dengan adanya akun kedua oleh individu seseorang hingga mampu memanajemen sebuah konflik yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Choiri, U. S. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya.
- dkk, E. S. (2021). *Manajemen Konflik*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Iba, A. W. (2023). *Metode Penelitian*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.
- K, J. H. (2018). *Perubahan Sosial*. Klaten: Cempaka Putih.
- Lasiyono, W. Y. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumedang: CV. Mega Press Nusantara.
- Nasrullah, R. (2017). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rulli, N. (2015). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rektama.
- Setiawan, A. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).
- Sugito, A. S. (n.d.). *MEDIA SOSIAL: Inovasi pada Produk & Perkembangan Usaha*. Deliserdang: Universitas Medan Area Press.
- Syahputro, E. N. (2020). *Melejitkan Pemasaran UMKM melalui Media Sosial*. Gresik: Caremedia Communication.

**Thesis:**

Janitra, R. D. (2022). *Dramaturgi Dalam Media Sosial: Second Account Di Instagram Sebagai Alter Ego*. Universitas Padjadjaran.

Rizky, F. F. (2022). *Motif Penggunaan Second Account Instagram Di Kalangan Mahasiswi Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Studi Fenomenologi Alfred Schutz)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yasirul Amri Muhammad, d. (2021). *Memahami Fenomena Komunikasi Hyperpersonal Di Instagram: Studi Penggunaan Second Account Oleh Pengguna Instagram*. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik: Universitas Diponegoro.

**Jurnal:**

Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Research Gate*, no. 5, 5.

Ardiansyah. (2013). Analisis Implementasi Jaringan Internet di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sains dan Teknologi Vol. 6, No. 2*.

Audie, R. S. (2020). Media Sosial Instagram sebagai Presentasi diri pada Mahasiswi Pendidikan Sosiologi FKIP UNTIRTA. *Jurnal Community*, vol. 6, no. 1.

Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum vol. 21, no. 1*.

- Ghobadi, G. (2013). Sejarah dan Perkembangan Internet di Indonesia. *jurnal Mitra Manajemen*, Vol. 5, No. 2.
- Hidayati, H. M. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram dan Facebook dalam Pembentukan Budaya Alone Together pada Kalangan Remaja di Desa Ambulu Kecamatan Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *POPULIKA*, vol. 10, no. 2.
- Irwansyah, A. &. (2019). Dari Foto dan Video ke Toko: Perkembangan Instagram dalam Perspektif Kontruksi Sosial. *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, Vol. 3, No. 1.
- Kartini, J. N. (2022). Penelitian Tentang Instagram. *MAKTABATUN: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*.
- Maharani Shabrina, N. A. (2022). Analisis Citra Diri pada Penggunaan Second Account Aplikasi Instagram. *Journal e-Proceedings of Management*, vol. 9, no. 2.
- Melinda Tiara Ardiesty, .. (2022). Motif dan Makna Second Account Instagram Bagi Mahasiswa di Kota Karawang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, vol. 9, no. 8.
- Muchlis, Y. F. (2023). DRAMATURGI DALAM PENGGUNAAN SECOND ACCOUNT DI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Studi Pada Paguyuban Ikatan Mahasiswa Labuhanbatu). *Jurnal Jurnalisme* vol. 12, no. 1.

- Ningsih, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Instagram terhadap Pembentukan Karakter. *Al-Athfal*, vol. 2, no. 2.
- Nur Anisah, M. S. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa. *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam*, Vol. 4, No. 2.
- Nurdiarti, A. R. (2022). Penggunaan Pseudonym di Second Account Instagram dalam Perspektif Etika Digital. *Jurnal Communio*, vol. 11, no. 1.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah* vol. 17, no. 33.
- Sari, N. N. (2014). Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, vol. XIII, no. 2.
- Setiawan, N. N. (2023). Fenomena Dramaturgi Dan Konstruksi Citra Diri Pengguna Second Account Instagram Pada Kalangan Mahasiswa FKIP UNTIRTA. *Edusociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* vol. 6, no. 1.
- Tongkotow Liedfray. Fonny J. Waani, & J. (2022). Peran Media Sosial dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*, vol. 2, no. 1.
- Wadiv Vatul Khovivah et al. (2024). Definisi Konflik Dan Pentingnya Manajemen Konflik Dalam Pendidikan. *MASMAN: Master Manajemen* vol 2, no. 4.

Zulfirman, R. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning Daam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di MAN 1 Medan. *JPPP: Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran* vol. 3, no. 2.

**Website:**

Annur, C. M. (2024, April 17). *10 Aplikasi Media Sosial yang Paling Bayak Dipakai Pengguna Internet di Indonesia (Januari 2024)*. Retrieved from databoks.katadata.co.id:  
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/03/01/ini-media-sosial-paling-banyak-digunakan-di-indonesia-awal-2024>

Ariefuzzaman, S. N. (2025, Februari 3). *Kasus Lolly (Bukan) Siapa yang Salah*. Retrieved from rmol.id:  
<https://rmol.id/publika/read/2024/09/21/637830/kasus-lolly-bukan-siapa-yang-salah>

Gramedia. (2024, Juni 19). *Pengertian Media Sosial, Sejarah, Fungsi, Jenis, Manfaat dan Perkembangannya*. Retrieved from www.gramedia.com:  
<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media-sosial/>

Julius, N. (2024, April 19). *Data Jumlah Pengguna Instagram di Indonesia 2024*. Retrieved from upgraded.id: <https://upgraded.id/data-jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia>

Khairunnisa. (2025, Februari 3). *PDATE Kasus Anak Nikita Mirzani, Lolly Jalani Visum Lanjutan, Polisi Ungkap Rencana Untuk Vadel*. Retrieved from

bogor.tribunnews.com: <https://bogor.tribunnews.com/2024/09/30/update-kasus-anak-nikita-mirzani-lolly-jalani-visum-lanjutan-ungkap-rencana-untuk-vadel>

Rizaty, M. A. (2024, Desember 8). *Data Jumlah Pengguna Aktif Instagram di Dunia 12 Tahun Terakhir Hingga Kuartal II/2024*. Retrieved from dataindonesia.id: <https://dataindonesia.id/internet/detail/data-jumlah-pengguna-aktif-instagram-di-dunia-12-tahun-terakhir-hingga-kuartal-ii2024>

Sumarni. (2025, Februari 3). *Kronologi Kasus Lolly, Nikita Mirzani, dan Vadel Badjideh dari Awal sampai Laporan Polisi*. Retrieved from [www.suara.com](http://www.suara.com): <https://www.suara.com/entertainment/2024/09/22/132535/kronologi-kasus-lolly-nikita-mirzani-dan-vadel-badjideh-dari-awal-sampai-laporan-polisi>

Yulikhah, K. d. (2024, Desember 14). *Kronologi Kasus Lolly, Nikita Mirzani dan Vadel Badjideh dari Awal Sampai Laporan Polisi*. Retrieved from [suara.com](http://suara.com): <https://amp.suara.com/entertainment/2024/09/22/132535/kronologi-kasus-lolly-nikita-mirzani-dan-vadel-badjideh-dari-awal-sampai-laporan-polisi>

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 269 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam tanggal 11 Juli 2024

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah  
Menunjuk Saudara :
1. Dr. Robby Aditya Putra, MA. : 19921223 201801 1 002
2. Femalia Valentine, M.A : 198801042020121004  
Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Rahmadi  
NIM : 21521039  
Judul Skripsi : Model Hyper Personal Penggunaan Second Account Media Sosial Instagram Pada Gen Z Perspektif Psikologi Komunikasi
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;



- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
  2. Kasubbag FUAD IAIN Curup;
  3. Dosen Pembimbing I dan II;
  4. Prodi yang Bersangkutan/
  5. Layanan Akademik
  6. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
Jalan Dr. AK Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telp. (0732) 21010-7003044  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-mail. -

Nomor : 177 /In.34/FU/PP.00.9/03/2025 18 Maret 2025  
Sifat : Penting  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Perihal : **Surat Keterangan Izin Penelitian**  
(Studi Pustaka)

Dengan ini Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini benar melakukan penelitian, atas nama:

Nama : Rahmadi  
NIM : 21521039  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : Analisis Peran *Seond Account* Dalam manajemen Konflik Kasus Lolly Di Instagram  
Waktu Penelitian : 18 Maret 2025 s.d 18 Juni 2025  
Jenis Penelitian : Library Research  
Tempat Penelitian :-

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Maret 2025

Dekan



Dr. Fakhruddin, M.Pd.I

19750112 200604 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Rohmedi
NIM	: 21521030
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
FAKULTAS	: Ushuludelin Adab dan Dakwah
DOSEN PEMBIMBING I	: Robby Adhya Putra, M.A
DOSEN PEMBIMBING II	: Ferialia Valentine, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Analisis Peran Second Account dalam Manajemen Konflik Kasus Bolly Di Instagram.
MULAI BIMBINGAN	: 25 November 2024
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	25/November/2024	Perbaikan Latar belakang (format proposal)	
2.	10/Januari/2025	Revisi BAB I - III	
3.	15/Januari/2025	Revisi BAB III (metodologi penelitian)	
4.	10/Februari/2025	ACC BAB I - III	
5.	25/Februari/2025	Lanjutkan BAB IV	
6.	27/Februari	Revisi Analisis Bab W	
7.	1 Maret 2025	Konisi Tabel dan Wawancara wawancara	
8.	24 Maret 2025	Menyempurnakan hasil Penelitian Bab IV	
9.	8 Maret 2025	ACC Bab W	
10.	12 Maret 2025	Melanjutkan Bab W dan Abstrak	
11.	17 Maret 2025	ACC Revisi & Menyempurnakan Bab I - V	
12.	18 Maret 2025	ACC Bab I - V (Sesuai diidangkan)	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Robby Adhya Putra, M.A  
NIP. 19921232018011602

CURUP, 25 November 2024  
PEMBIMBING-II,

Ferialia Valentine, M.A  
NIP. 198801042020122002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA RI PUBLIK INDONESIA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
 Homepage <http://www.iaicurup.ac.id> Email [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: Rahwadi
NIM	: 21521039
PROGRAM STUDI	: Komunikasi dan Pengajaran Islam
FAKULTAS	: Ushuluddin, Adab dan Akhlak
PEMBIMBING I	: Robby Adhita Putra, M.A
PEMBIMBING II	: Gemalia Valentine, M.A
JUDUL SKRIPSI	: Analisis peran second Account Dalam Manajemen Konflik Korus lolly Di Instagram.
MULAI BIMBINGAN	: 22 Januari 2025
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	22/01 2025	Perjelas masalah pada latar belakang	
2.	11/02 2025	Perbaiki bab IV → Perbagas kajian	
3.	8/03 2025	Revisi bab IV, Abstrak, melanjutkan daftar pustaka	
4.	10/03 2025	Perbaiki Abstrak, Menajelaskan Dasar prosedur	
5.	11/03 2025	Memutakhirkan Ayat Al-Quran ds Teori Bab II	
6.	12/03 2025	Menajelaskan Tabel-Tabel Bab IV	
7.	14/03 2025	Memutakhirkan lampiran	
8.	17/03 2025	Menajelaskan bab I-V	
9.	21/03 2025	Acc skripsi dan siap untuk disidangkan	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
 SUDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
 CURUP

CURUP, 25 November ..... 202

PEMBIMBING I,

Robby Adhita Putra, M.A  
 NIP. 19521223 2018 0 11002

PEMBIMBING-II,

Gemalia Valentine, M.A  
 NIP. 19801042020122002

← senj.a3390 ⋮



0 posting... 1 pengi... 120 mengik...

Ikuti



Akun ini bersifat pribadi  
Ikuti akun ini untuk melihat foto dan videonya.

← missm10xme ⋮



MissMe  
0 posting... 4 pengi... 130 mengik...

Ikuti

Kirim Pesan



Komentar

Balas



dellasafebi 21 mg  
Aku kepo loli muni gila peng piro ae ndk video klarifikasi ini



Balas



senj.a3390 21 mg  
Loli inalilahi naudzubillah mulutmu nak, setiap ibu bakalan murka kalo kelakuan anaknya kayak kmu, disayang benr2 sama emak malah kelakuannya bikin malu emaknya



Balas



itsuupi\_ 21 mg  
Anak bau kencur telat haid dikit beli test pack langsung, ngeri bet mainannya udah test pack aja bocah



Komentar



Segara dirukiyah. Bawa ke psikiater. Masuk pondok lagi

Balas



missm10xme 20 mg  
AKIBAT SUKA JULITIN ORNG KENA GETAH ANAK Y SENDIRI



Balas



ayundamu 20 mg  
Ank pembangkang gara2 knl si kang semir



Balas



miftah05051999 20 mg  
Kamu ngomong kamu korban, iya kamu adalah korban bucin ke vadel, emak lu sayang elu lolly, please sadar lolly



11,5rb 394 69

intensindigo Dokter Oky Sebut Bantahan Lolly Atas Kehamilannya Kecerobohan... selengkapnya  
19 September 2024



← **berly\_hours** ⋮

 **Beryl**  
 0 posting... 12 pengi... 823 mengik...

**Ikuti** Kirim Pesan



6.213 477

**hype.kompascom** Vadel Badjideh membantah tudingan Nikita Mirzani soal persetub... selengkapnya  
 21 September 2024

-  **rlimanuel\_15** 20 mg  
tapi lo porotin lolly kan?? 😏  
Balas
-  **berly\_hours** 20 mg  
DARI KALIMAT BICARANYA SUDAH TAMPAK... ADA KATA INSYA ALLAH. BERARTI INI ANAK TERLALU GAMPANG MULUTNYA MEMBOHONGI ORANGLAIN.  
Balas
-  **wina\_yasinta** 20 mg  
Wahhh nantingin Nikita Mirzani ni 😏  
Balas

19.28 📶 🔋 88%

← **bby\_ylll** ⋮

   
 0 postingan 84 pengikut 1 mengikuti

**Ikuti**



21,2rb 590 584

**intensindigo** Nikita Mirzani Bongkar Hasil Visum Terhadap Lolly... selengkapnya  
 24 September 2024

-  **bby\_ylll** 21 mg  
lolly lo harus sujud bnr\* minta maaf deh ke emakk lo, mana udh ngata'in hewan pula 😏  
Balas
-  **nabillatur** 20 mg  
@febyy\_lla kayaknya mental nya udah kena itu makanya keras kepalanya dia tuh smakin menggebu gebu seolah semua yg terjadi dengan dia ya salah ibunya...  
Balas
-  **juliaa.lutfiana17\_** 20 mg  
@nabillatur km seorang ibu bukan yuk rasain dlu jd ibu biar km tau klo ortu kita melakukan semua demi yg terbaik, anak2 mh emng sukanya bebas aku jg dlu gtu udh jd ibu skrg baru sadar mreka cma mau yg terbaik  
Balas
-  **nabillatur** 20 mg  
@juliaa.lutfiana17\_ saya udh pnya anak buk.. emang komen sya knp ya buk? Baca ulang ga buk komen saya biar ibuk gak salah paham.. astaga 😏 buk jangan main IG kalo baca aia masih salah meneceerti

← grayson\_rm66



GRAY

0 postingan 21 pengikut 917 mengikuti

@grayson\_rm66

Ikuti



2.661 287

nikmine17 Terlalu banyak alasan... selengkapnya 26 September 2024



Komentar

- Comments from grayson\_rm66, iamfrnska, vivitwij, ardillaqy, ay\_pezex\_noni

← ajengappw



1 postingan 0 pengikut 6 mengikuti

Ikuti

Postingan



1.544 287 42

nikmine17 Terlapor V dipastikan tidak hadir besok karena alasan sakit, kalau memang saki... selengkapnya 26 September 2024



Komentar

- Comments from ajengappw, adelina.ica, thirtfty.hunts, nikmine17, adelina.ica

galaxiiiofficial047



galaxiii

0 postingan 18 pengikut 1.099 mengikuti

Ikuti

Kirim Pesan



Komentar

- delyninef70 17 mg  
Bersihkkan hati mbk\_biar Allah yg menjawab semuax\_badah dh aj mbk
- sitepu\_carona 17 mg  
Bang Fahmi mng the best...pinter
- galaxiiiofficial047 17 mg  
Alhamdulillah kak niki. Semoga loli bisa cepat kembali ke tangan kak niki ibunya karena aku juga punya anak separtaran loli pengen banget ngebahagia anak aku... Sebenarnya sedih banget klo anak itu minta sesuatu tapi kita ga bisa ngasih... Loli beruntung punya ibu yang sangat sayang dan pengertian kaya ka niki.. Klo aku pengen tambah penghasilan aja mau ikut kelas online 600 sampe saat ini belum kesampean semoga ka niki dilancarkan dan loli bisa tambah sholehah sekarang amin..
- penyalurpembantu.babysitters 16 mg

Lihat komentar yang disembunyikan



bukanhapeboba



Aku ini Saya

6 postingan 2 pengikut 3.418 mengikuti

DM only

Ikuti



Komentar

- bukanhapeboba 15 mg  
Kodel, kita mah yang paham udah tau bgt lo udah ga ada rasa sama laura, ga perlu maksain, ga perlu malu merasa kalah (walaupun emang logikanya lo kalah), tinggal bilang iya saya udah ga mau punya hubungan ini lagi, KELAR UDAH!! Eh tp takut ya ga tenar lagi kan lo?!
- fitrisandi\_mardikadeni 15 mg  
Ya Allah gini bgt sih ini orang
- resty\_andriani13 15 mg  
Ba nya kkkk baa ccc oooo tttt
- dianazzhrsoemrd 15 mg  
Yaaaallah.... Ade ye org kek bgni
- milakhrasaa\_ 15 mg

Membalas bukanhapeboba



Balas sebagai rahmadie....

09.50 72%

← **beibsboo**

 meeeaaaaaw  
 0 postingan 36 pengikut 57 mengikuti

KUCING BETINA 🐾

**Ikuti**

09.41 14 September 2024 74%

 **nikmine17**  
 Anggis Devaki • Jatuh Ra... **Mengikuti**

Seorang Ibu mana yang tidak merasakan sakit ?  
 Mengetahui anak itu yang diduga melakukan aborsi 2 kali ?

2.706 173

**nikmine17** Selama ini ami diam ,menahan segala kesedihannya dan yang terlihat hanya... selengkapnya  
 13 September 2024

09.39 74%

**Komentar**

baras

 **beibsboo** 22 mg  
 HALAH SAMPAH RIBUT2 TEROS LAPORIN KEK JIJK LIAT NY  
 Balas

 **aiesha331** 22 mg  
 Jauhilah laki2 yg tdk py sifat tngung jwb Krn skitnya smkin lama smkin skit.  
 Balas

 **riris9\_9** 22 mg  
 Dia belum sadar aja ,ntni klu sadar juga nyesel ..do'a terbaik buat mereka aja tpi jjur gua dukung klu putus ,kasian juga udah pake di plorotin juga duit nya dan lgi" emak nya yg bayarin utang nya  
 Balas

09.46 73%

← **winda\_ri00**

 windari00  
 0 postingan 4 pengikut 112 mengikuti

**Ikuti** **Kirim Pesan**

09.46 73%

← **Reels**

**r u ready kang semir**



 **nikmine17**  
 Anggis Devaki • Jatuh Ra... **Mengikuti**

KAWAL

1.553 167 53

09.46 73%

**Komentar**

 **winda\_ri00** 22 mg  
 BOSEN LIYAT NYA BERITA NYA KANG SEMIR SAMA BOCIL MULLU . KAPAN MASUK PENJERONG NYA BOCIL ITU . ?  
 Balas 16

 **wa.hyuni6124** 22 mg  
 #masukin penjara perkedel gudel  
 Balas

 **fnrh.lz** 22 mg  
 i can't waitt🔥🔥🔥  
 Balas · Lihat terjemahan

 **yayuk\_yunar** 22 mg  
 Lanjood  
 Balas

 **azmiidotcom** 22 mg  
 menyalaa🔥🔥  
 Balas

 **itsmetaaa.1** 22 mg  
 🔥🔥🔥  
 Balas

← rinda.008

**rinda008**  
 0 postingan 584 pengikut 134 mengikuti

**Ikuti** **Kirim Pesan**

← Semua postingan

**nikmine17** **Mengikuti**  
 Opick · Astaghfirullah



5.152 450

nikmine17 Mari kawal kasus ini sampai dua sejoli ini didalam sel... selengkapnya

19 September 2024

Komentar

**rinda.008** 22 mg  
 ANAK KAGAK TAU DIRI. GUE PEGEL KOMEN MULLU. DI TUNGGU INFO NYA KALAU SUDAH DI PENJARA  
 Balas 188

**pricillasarah\_** 22 mg  
 @rinda.008 sumpah bener' sakit itu anak  
 Balas 3

**tehmonn** 22 mg  
 Bener2 sakit tu anak ya Allah  
 Balas 8

**zidnyyf** 22 mg  
 Kan... dia sendiri loh yg curhat, skrg mngelak kiau gk pernah blabla. Yaampun astaghfirullah  
 Balas 84

**prikadarsih** 22 mg  
 Anaknya yg durhaka org tuanya bener Krn biar bgmn naturi seorang ibu pasti mau yg terbaik untk anaknya  
 Balas 6

Add a comment for nikmine17...

← mericaitulada

**Godisgood**  
 0 postingan 54 pengikut 967 mengikuti

**Ikuti** **Kirim Pesan**

← Semua postingan



3.753 84 106

suaranetenind2 Kita doakan semoga Lolly cepet pulih dan membaik

22 September 2024

Komentar

**mericaitulada** 21 mg  
 Ditenangin, dibujuk mimi nya, pst smua akan baik2 saja, dan anak pun mulai terbuka  
 6 Balas

**vithasil\_** 22 mg  
 Sabar guys, anak ini bakal sadar kok nanti. Kita doakan aja, supaya Loly sehat-sehat dan bisa melanjutkan hidupnya di tengah-tengah keluarganya dan semua orang-orang baik  
 25 Balas

**iphonelilu** 21 mg  
 Jadi inget kasus arumi bachsin dulu, waktu dia masih muda juga dan belum menikah. Dia bucin sama mantan pacarnya yg aktor itu, namun mamanya arumi tidak setuju dgn hubungan mereka dan mamanya ngelarang keras arumi sama dia. Namun arumi kabur dari rumah dan nuduh mamanya eksploitasi dia sampe pernah dia lapornin mamanya ke polisi. Namun alhamdulillah akhirnya arumi sadar dan langsung balek datangi mamanya dan minta maaf ke mamanya sambil nangis. Dan alhamdulillah sekarang arumi sudah hidup bahagia dengan pasangannya yg tepat. Itu lah ibu yg pasti peduli dan sayang banget sama anaknya, begitu juga dengan nikmir ini  
 111 Balas

Tambahkan komentar untuk suaranetiz...



suaranetizenind2 UPDATE SEPUTAR LOLLY, PLEASE DOAIN TERUS GUYS ❤️  
23 September 2024

11.33 62%

← athaliaghizka

bunda Diva  
3 postingan 3 pengikut 140 mengikuti

wates kulonprogo,DIY

@athaliaghizka

Ikuti

Akun ini bersifat pribadi  
Ikuti akun ini untuk melihat foto dan videonya.

11.35 62%

← aprell.e

0 postingan 0 pengikut 255 mengikuti

seccacc

Ikuti

11.33 62%

Komentar

athaliaghizka 21 mg  
Alhamdulillah lolly uda mulai sadar,moga ga inget padel lg,kyany dipelet itu anak 🙏  
3 Balas

putribinatasyacintya 21 mg  
Doa yang terbaik untuk loly dan mimi nya, loly percayalah banyak yang sayang dan peduli sama kamu, dan mimi kamu adalah orang paling depan buat kamu. Setelah kamu dewasa nanti punya keluarga dan anak insyaallah kamu akan sepaham dengan mimi mu. Semoga kamu selalu dalam lindungan Allah loly. ❤️  
4 Balas

xydruz\_ 21 mg  
yang ini keliatan bener² pengacara dari Wibawa beliau saat berbicara. yg onoh beneran kayak pelawak, mana panik lagi pas dr.Okky sama Nikmir masuk presscon zoomnya, keliatan banget gda wibawanya yaAllah 🙏🙏🙏  
380 Balas

neli\_nababan\_melinca 21 mg  
aku sedih pas lolly blg "om sini om knp menjauh." itu reaksi sadar dari jiwa nya nqasih tau 'knp semua orq seperti

Tambahkan komentar untuk suaranetiz

11.35 62%

Komentar

aprell.e 21 mg  
cepat sembuh lolly, semoga cepat baikan samaa mimi yah, 🙏❤️  
2 Balas

rinnymariani 21 mg  
Ya Allah semoga lolly minta ampun sama aminya kak niki semoga dia sadar 🙏  
17 Balas

shyta6 21 mg  
Bismillah pelan2 lolly ... Inshaallah kedepannya lebih baik  
3 Balas

ulfahrositaa 21 mg  
Mudah- mudahan Mimi sama Lolly akur lagi, baik- baik lagi, ini pasti salah paham aja. Karna aku dulu begitu. Tapi tetep, namanya ibu ya ibu, mau kita merasa posisi kita benar pun. Tapi trust me, didikan orangtua kita yang bisa diblang kekangan dari orangtua akan ada dampak baik kedepannya, itu yang aku rasakan. Ditambah udah punya anak perempuan, jadi paham " oh ternyata dulu orangtua begini begitu karna begini begitu".  
8 Balas

Tambahkan komentar untuk suaranetiz

## BIODATA PENULIS



Rahmadi, lahir di Sragen, pada tanggal 5 Februari 2003.

Penulis merupakan anak ke-1 dari 3 bersaudara. Penulis

berdomisili di Jl. Sidodadi, Kel. Pasar Ujung, Kec. Kepahiang,

Kab. Kepahiang, Prov. Bengkulu.

Pendidikan formal penulis dimulai di PAUD Muslimat pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SD Negeri 03 Kepahiang dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan tingkat menengah pertama ditempuh di MTs 01 Darussalam Kepahiang (2015–2018), dilanjutkan ke jenjang menengah atas di MAS 01 Darussalam Kepahiang (2018–2021). Pada tahun 2021, penulis melanjutkan studi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan menyelesaikannya pada tahun 2025.

Selama masa studi, penulis aktif dalam kegiatan organisasi dan pengembangan keterampilan media. Pengalaman yang dimiliki antara lain menjadi Crew FUAD TV Kampus (2022–2024) dengan tugas sebagai peliput, operator kamera, dan editor. Penulis memiliki minat yang besar dalam bidang komunikasi, media, dan seni visual. Beberapa hobi yang ditekuni antara lain menggambar, melukis, membaca, dan menulis. Hobi-hobi tersebut tidak hanya menjadi bentuk ekspresi diri, tetapi juga menunjang pengembangan keterampilan dalam dunia penyiaran dan kreatif.

Penulis berharap ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama masa studi dapat memberikan kontribusi positif, baik secara pribadi maupun untuk masyarakat luas.